

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TIPE *INDEX CARD MATCH*  
PADA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB  
DI KELAS VIII SMP ISLAM USWATUN HASANAH JAMBI  
TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

**SKRIPSI**

Skripsi yang Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata 1



**EKA MARINA SAPUTRI  
NIM : 7200028**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB (PBA)  
INSTITUT AGAMA ISLAM PEMALANG  
2024**

## ABSTRAK

Bahasa arab merupakan bahasa yang sangat penting dipelajari karna ia merupakan bagian dari islam. Dengan memahami bahasa arab maka seseorang akan lebih mudah dalam memahami agamanya. Diantaranya adalah memahami Al Quran yang merupakan Kalamullah yang menjadi pedoman bagi umat islam. Mengingat pentingnya pemahaman bahasa arab maka hendaknya setiap orang bersemangat untuk mempelajarinya. Berdasarkan studi pendahuluan kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa arab kurang diminati oleh siswa. Bahasa arab dianggap pelajaran yang sulit dan membosankan. Untuk mengatasi hal tersebut, guru sebagai seorang pendidik hendaknya lebih kreatif atau bisa menciptakan suasana yang baru dalam proses pembelajaran. Salah satu upaya dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan adalah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Index Card Match*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Index Card Match* pada mata pelajaran bahasa arab di kelas VIII SMP Islam Uswatun Hasanah Jambi tahun pelajaran 2024/2025 dan untuk mengetahui dampak penerapan model pembelajaran tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif yang menghasilkan data deskriptif yang berbentuk tulisan. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh data bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Index Card Match* pada pelajaran bahasa arab di kelas VIII SMP Islam Uswatun Hasanah meliputi langkah perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Langkah perencanaan dilakukan dengan sebelum pelajaran dimulai yaitu menyiapkan modul ajar, materi dan media kartu. Langkah pelaksanaannya adalah menyiapkan kartu, membagikan masing-masing siswa satu kartu, menemukan pasangan dan diakhiri dengan klarifikasi dan kesimpulan. Evaluasi pembelajaran yaitu membutuhkan waktu yang lebih lama dan membuat kelas menjadi gaduh. Dampak penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Index Card Match* adalah motivasi belajar yang tinggi yaitu siswa merasa senang dalam pembelajaran, tertarik, antusias, lebih semangat, terlibat aktif serta kerjasama dan kekompakan dalam kelompok. Dan hasil belajar yang baik dilihat dari nilai semua siswa yang bagus.

Kata Kunci: *Index Card Match, Bahasa Arab*

## LEMBAR PENGESAHAN KELULUSAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul : “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Index Card Match* pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Kelas VIII SMP Islam Uswatun Hasanah Jambi Tahun Pelajaran 2024/2025”

Yang disusun Oleh :

Nama : Eka Marina Saputri

NIM : 7200028

Telah dipertahankan dalam ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Institut Agama Islam Pematang (INSIP), Pada tanggal 05 Agustus 2024 dan diterima sebagai syarat untuk menyelesaikan penelitian Skripsi mahasiswa.

### Panitia Ujian

Ketua Sidang

Sekretaris Sidang



Srifariyati, S.Ag. M.S.I

NIDN. 2105067502



Asrul Faruq, S.Pd.I., M.Pd.I

NIDN. 2127098901

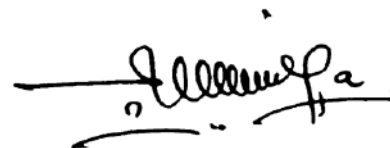
Penguji I

Penguji II



Mustafa Kamal, S.S., M.Ag

NIDN. 2108117901




Nisrokha, S.Pd.I., M.Pd.

NIDN. 2101108102

Pembimbing I

Pembimbing II



Ibni Trisal Adam, S.S., M.Hum.

NIDN. 2112028604



Oni Marliana Susianti, M.Pd

NIDN. 2117039302



**INSTITUT AGAMA ISLAM PEMALANG (INSIP)**  
Jl. D.I. Panjaitan Km. 3 Paduraksa Pematang 52319

### **LEMBAR PERNYATAAN**

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dari Program Strata 1 merupakan hasil karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Skripsi ini bukan hasil kerja saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu . Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lain sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Jambi, 27 Juli 2024



**EKA MARINA SAPUTRI**

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

إِحْرِيصِ عَلٰى مَنْ يَنْفَعُكَ وَاسْتَعِنُ بِاللّٰهِ وَلَا تَعْجِزْ

“Bersemangatlah dalam hal yang bermanfaat untukmu, minta tolonglah kepada Allah dan jangan malas (patah semangat)” (HR. Muslim)

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(QS. Asy-Syarah:5)

Alhamdulillah, puji dan syukur kehadiran Allah atas segala Rahmat dan limpahannya. Dengan rasa syukur dan kerendahan hati penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tuaku Bapak Syahril dan Ibu Rohaina, yang telah memberikan dukungan dan doa yang tiada henti untuk kesuksesan anakmu ini, karena tiada doa yang paling khusuk selain doa yang engkau panjatkan. Aku yakin dibalik selesainya penulisan skripsi ini telah banyak air mata yang telah tumpah di atas sajadah. Ucapan terimakasih saja takkan pernah cukup untuk membalas kebaikan serta kasih sayang kalian, karena itu terimalah ini sebagai persembahan cintaku untuk kalian kedua orang tuaku.
2. Untuk suamiku tercinta Rizki Kurnia Sapti dan anakku Aisyah Rizki, terimakasih atas pengorbanan dan kesabaran kalian selama ini. Kalian adalah penyemangatku, aku akan berusaha untuk menjadi istri dan ibu yang baik untuk kalian. Aku cinta kalian.
3. Untuk ketiga adikku Oca, Purqon dan Olib, terimakasih atas motivasi dan dukungannya selama ini.

## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Index Card Match* Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Kelas VIII SMP Islam Uswatun Hasanah Jambi Tahun Pelajaran 2024/2025 sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar S1. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ketua Institut Agama Islam Pemalang Dr. Hj. Amiroh, M.Ag.
2. Ibu Srifariyati S.Ag., M.S.I selaku wakil Rektor I Institut Agama Islam Pemalang.
3. Ibu Arina Athiyallah B.HSc., M.Psi selaku wakil Rektor II Institut Agama Islam Pemalang.
4. Bapak Azis Muzayin, M.Pd selaku Kaprodi Pendidikan Bahasa Arab.
5. Bapak Ibnu Trisal Adam, S.S., M.Hum selaku dosen pembimbing I dan Ibu Oni Marlina Susianti, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah sabar dalam membimbing dan mengarahkan penulis.
6. Bapak Kepala Sekolah dan guru serta siswa SMP Islam Uswatun Hasanah yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
7. Keluargaku tercinta yang telah memberikan motivasi dan doa dalam menyelesaikan skripsi.
8. Guru-guru sekantor akhwat SMP yang telah memberikan dukungan dan semangat selama penulisan skripsi.
9. Teman-teman seperjuangan prodi PBA.

Atas bantuan yang mereka berikan kepada penulis, akhirnya penulis serahkan sepenuhnya kepada Allah SWT semoga mendapatkan balasan yang berlipat ganda. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan masukan dari berbagai pihak. Dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri dan bagi pembaca umumnya.

Jambi, 27 Juli 2024

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'P. Marina Saputri' with a stylized flourish at the end.

Eka Marina Saputri

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN KELULUSAN SKRIPSI .....	iii
LEMBAR PERNYATAAN .....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Penelitian .....	3
C. Rumusan Masalah .....	4
D. Tujuan Penelitian .....	4
E. Manfaat Penelitian .....	5
BAB II.....	7
LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA .....	7
A. Deskripsi Konseptual Fokus Penelitian .....	7
1. Model Pembelajaran .....	7
2. Model Pembelajaran Kooperatif .....	8
3. Pembelajaran <i>Index Card Match</i> .....	11
4. Bahasa Arab .....	15
5. Karakteristik Siswa SMP.....	16
B. Hasil Penelitian Yang Relevan .....	16
BAB III .....	20
METODOLOGI PENELITIAN.....	20
A. Jenis Penelitian.....	20
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	20



C. Data dan Sumber Data .....	21
D. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data .....	22
E. Prosedur Analisis Data .....	24
F. Pemeriksaan Keabsahan Data .....	26
BAB IV .....	29
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	29
A. Gambaran Umum .....	29
B. Temuan Penelitian.....	37
d. Pembahasan Temuan Penelitian.....	50
BAB V.....	54
PENUTUP.....	54
A. Kesimpulan .....	54
B. Rekomendasi .....	54
C. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA .....	56
LAMPIRAN.....	58
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	73

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 4. 1 Profil SMP Islam Uswatun Hasanah.....</b>	<b>29</b>
<b>Tabel 4. 2 Keadaan guru dan karyawan SMP Islam Uswatun Hasanah.....</b>	<b>32</b>
<b>Tabel 4. 3 Keadaan Siswa SMP Islam Uswatun Hasanah.....</b>	<b>34</b>
<b>Tabel 4. 4 Data Siswa Kelas 8A SMP Islam Uswatun Hasanah .....</b>	<b>35</b>
<b>Tabel 4. 5 Keadaan prasarana SMP Islam Uswatun Hasanah .....</b>	<b>36</b>
<b>Tabel 4. 6 Jadwal observasi penerapan model pembelajaran Index Card Match....</b>	<b>38</b>
<b>Tabel 4. 7 Nilai Siswa.....</b>	<b>49</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 4.1</b>	<b>Daftar hadir pembelajaran bahasa arab kelas VIII A, 17 Juni 2024 ...</b>	<b>41</b>
<b>Gambar 4.2</b>	<b>Guru menjelaskan materi bahasa arab di kelas VIII A, 17 Juni 2024 .</b>	<b>42</b>
<b>Gambar 4.3</b>	<b>Siswa menghafal terjemahan mufradat, 17 Juni 2024 .....</b>	<b>42</b>
<b>Gambar 4.4</b>	<b>Masing-masing siswa mendapatkan 1 kartu, 17 Juni 2024 .....</b>	<b>43</b>
<b>Gambar 4.5</b>	<b>Siswa mencari pasangan kartunya, 17 Juni 2024 .....</b>	<b>44</b>
<b>Gambar 4.6</b>	<b>Siswa maju ke depan kelas untuk mengklarifikasi pasangan kartunya .....</b>	<b>44</b>
<b>Gambar 4.7</b>	<b>Siswa terlihat antusias mengikuti pembelajaran.....</b>	<b>47</b>

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Pedoman Observasi .....	58
Lampiran 2 Pedoman Wawancara .....	59
Lampiran 3 Catatan Lapangan Hasil Observasi.....	60
Lampiran 4 Catatan Lapangan Hasil Wawancara.....	61
Lampiran 5 Hasil Analisis Data.....	63
Lampiran 6 Modul Ajar dan Daftar Hadir .....	64
Lampiran 7 Surat Izin Penelitian .....	71
Lampiran 8 Surat Keterangan Penelitian .....	72

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan di sekolah diupayakan melalui berbagai proses pembelajaran. Suatu proses pembelajaran melibatkan siswa, guru dan inti pembelajaran itu sendiri. Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran oleh siswa dengan bimbingan guru. Sebagai pembimbing, guru hendaknya mengupayakan berbagai cara agar siswanya dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Pada hakikatnya pendidikan dapat membantu dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Pendidikan memegang peranan penting dalam pembangunan dan menentukan maju mundurnya suatu bangsa, oleh karena itu tidak salah jika pemerintah senantiasa melakukan pengembangan untuk meningkatkan mutu pendidikan.<sup>1</sup>

Keberhasilan tujuan pendidikan diwujudkan dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa. Oleh karena itu, segala hal yang terkait dalam proses pembelajaran adalah hal yang perlu diperhatikan, termasuk diantaranya adalah guru itu sendiri. Tugas utama guru adalah mengajarkan siswa, yaitu membuat siswa agar dapat belajar aktif sehingga potensi dirinya (kognitif, afektif dan psikomotor) dapat berkembang dengan maksimal. Dengan belajar aktif, melalui keikutsertaan dalam setiap kegiatan pembelajaran akan terlatih dan terbentuk kompetensi yaitu kemampuan siswa untuk melakukan sesuatu yang bersifat positif yang pada akhirnya akan membentuk *life skill* sebagai bekal hidupnya. Agar hal tersebut dapat terwujud, hendaknya seorang guru mengetahui bagaimana cara siswa belajar dan menguasai berbagai model dan cara mengajarkan

---

<sup>1</sup> Sri Susanti Ollie dan Amalia Rizki Pautina, Pengaruh Metode *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar IPA Materi Siklus Makhluk Hidup, *EDUCATOR: Directory of Elementary Education Journal*, Vol 1 No 1, 2020, hlm. 74.

siswa. Model belajar membahas bagaimana cara siswa belajar, sedangkan model pembelajaran membahas tentang bagaimana cara membelajarkan siswa dengan berbagai variasinya sehingga terhindar dari rasa bosan dan tercipta suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan.<sup>2</sup>

Oleh karena itu, guru sebagai seorang pendidik dituntut untuk kreatif atau bisa menciptakan suasana yang baru dalam proses pembelajaran. Salah satu upaya dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan adalah dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Index Card Match*.

Model pembelajaran kooperatif adalah kegiatan belajar yang dilakukan secara berkelompok baik kelompok besar ataupun kelompok kecil. Pembelajaran *Index Card Match* adalah metode belajar yang menggunakan potongan-potongan kertas sebagai media pembelajaran. Kegiatan belajar dengan model pembelajaran ini membutuhkan peran aktif antar siswa agar dapat mencocokkan jawaban dengan pertanyaan yang ada pada potongan kertas. Model pembelajaran *Index Card Match* merupakan model pembelajaran yang memerlukan kerja sama siswa dan merupakan cara yang menyenangkan untuk meningkatkan rasa tanggung jawab siswa terhadap apa yang dipelajarinya. Siswa bekerja sama untuk saling membantu memecahkan pertanyaan dan mengajukan pertanyaan kepada pasangan lain.<sup>3</sup>

Bahasa arab merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah, terutama di sekolah-sekolah islam. Bahasa arab sangat penting dipelajari karena ia merupakan bagian dari islam. Dengan memahami bahasa arab maka seseorang akan lebih mudah dalam memahami agamanya. Diantaranya adalah memahami Al Quran yang merupakan Kalamullah yang menjadi pedoman hidup bagi umat islam. Mengingat pentingnya pemahaman bahasa arab maka hendaknya setiap orang bersemangat untuk senantiasa mempelajarinya.

---

<sup>2</sup> Helmiati, *Model Pembelajaran*, Yogyakarta: Aswaja Pressido, 2012, hlm. 3.

<sup>3</sup> Fadillah Annisa dan Marlina, Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Index Card Match Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik, *Jurnal Basicedu*, Vol 3, 2019, hlm. 1051.

Sebelumnya penulis telah melakukan studi pendahuluan. Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa mata pelajaran bahasa arab kurang diminati oleh siswa. Siswa menganggap bahasa arab merupakan pelajaran yang sulit dan membosankan. Hal ini didasari oleh kurangnya kemampuan guru dalam memilih metode belajar yang tepat agar dapat membuat siswa merasa senang dan merasakan pentingnya mempelajari bahasa arab. Metode pembelajaran bahasa arab kebanyakan masih identik dengan metode mengajar konvensional yaitu metode ceramah, memberi latihan ataupun hafalan.

Penulis melakukan observasi dan wawancara di SMP Islam Uswatun Hasanah. SMP Islam Uswatun Hasanah adalah salah satu sekolah islam yang berada di kota Jambi. Berdasarkan data awal yang penulis dapatkan metode yang digunakan selama ini adalah metode ceramah dan pemberian tugas. Ketika pembelajaran berlangsung terlihat siswa kurang aktif, tidak memperhatikan guru, bahkan ada yang tertidur saat pembelajaran. Penggunaan metode yang monoton menyebabkan rasa malas dan bosan dalam belajar. Sehingga perlu diterapkan model pembelajaran yang inovatif agar siswa lebih semangat dalam pembelajaran dan dapat mendorong hasil belajar yang lebih baik, diantaranya adalah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Index Card Match* pada pembelajaran bahasa arab.

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Index Card Match* pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Kelas VIII SMP Islam Uswatun Hasanah Jambi Tahun Pelajaran 2024/2025”.

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Index Card Match* pada mata pelajaran bahasa arab di kelas VIII SMP Islam Uswatun Hasanah Jambi tahun pelajaran 2024/2025 terbagi dalam sub fokus berikut:

1. Penerapan model pembelajaran *Index Card Match* pada mata pelajaran bahasa arab di kelas VIII SMP Islam Uswatun Hasanah Jambi tahun pelajaran 2024/2025.
2. Dampak penerapan model pembelajaran *Index Card Match* pada mata pelajaran bahasa arab di kelas VIII SMP Islam Uswatun Hasanah Jambi tahun pelajaran 2024/2025.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka penulis merumuskan permasalahan yang ingin dikaji sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Index Card Match* pada mata pelajaran bahasa arab di kelas VIII SMP Islam Uswatun Hasanah Jambi tahun pelajaran 2024/2025?
2. Bagaimana dampak penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Index Card Match* pada mata pelajaran bahasa arab di kelas VIII SMP Islam Uswatun Hasanah Jambi tahun pelajaran 2024/2025?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan pokok dilaksanakannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan dan mendeskripsikan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Index Card Match* pada mata pelajaran bahasa arab di kelas VIII SMP Islam Uswatun Hasanah Jambi tahun pelajaran 2024/2025.
2. Untuk menjelaskan dan mendeskripsikan dampak penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Index Card Match* pada mata pelajaran bahasa arab di kelas VIII SMP Islam Uswatun Hasanah Jambi tahun pelajaran 2024/2025.



## E. Manfaat Penelitian

Adapun dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak untuk di masa sekarang maupun di masa yang akan datang diantaranya sebagai berikut:

### 1. Manfaat secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca maupun untuk referensi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pembahasan seputar model pembelajaran kooperatif tipe *Index Card Match* pada pembelajaran bahasa arab.

### 2. Manfaat secara praktis

#### a. Bagi peneliti

Penulis berharap penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan serta wawasan yang baru bagi penulis sendiri dan semoga penelitian ini dapat memberikan informasi baru mengenai pembelajaran dengan cara menerapkan model pembelajaran yang dapat menunjang proses belajar mengajar di sekolah ketika menjadi seorang guru.

#### b. Bagi guru

Penulis berharap penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi guru agar dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Index Card Match* khususnya pada pelajaran bahasa arab untuk mencapai pembelajaran yang efektif.

#### c. Bagi siswa

Penulis berharap penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Index Card Match* dapat memberikan suasana baru dalam pembelajaran bahasa arab sehingga siswa semakin bersemangat dalam mempelajari bahasa arab.

#### d. Bagi sekolah

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi sekolah agar dapat memberikan pelatihan-pelatihan dalam

melaksanakan model pembelajaran untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan di SMP Islam Uswatun Hasanah Jambi.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Deskripsi Konseptual Fokus Penelitian**

##### **1. Model Pembelajaran**

###### **a. Pengertian Model Pembelajaran**

Menurut Trianto, model pembelajaran adalah perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutor.<sup>4</sup> Menurut Saefuddin dan Berdiati model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan sistem belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas pembelajaran.<sup>5</sup> Sedangkan menurut Joyce dan Weil dalam Rusman, model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang bahkan dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau lingkungan belajar lain.<sup>6</sup>

Ade dan Said dalam bukunya mengemukakan, model pembelajaran adalah rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum, sedang dan sesudah pembelajaran berlangsung serta segala fasilitas pendidikan yang terkait berupa kegiatan secara langsung ataupun tidak langsung dalam proses pembelajaran.<sup>7</sup> Maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah rangkaian kegiatan pembelajaran dari awal sampai akhir yang dilakukan guru untuk merencanakan dan merancang pembelajaran dengan menggunakan pendekatan, teknik dan metode pembelajaran. Pemilihan model pembelajaran

---

<sup>4</sup> Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015, hlm. 51.

<sup>5</sup> Saefuddin dan Berdiati, *Pembelajaran Efektif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014, hlm. 48.

<sup>6</sup> Rusman, *Model-Model pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru)*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2018, hlm. 144.

<sup>7</sup> Ade Haerullah dan Said Hasan, *Model & Pendekatan Pembelajaran Inovatif (Teori dan Aplikasi)*, Yogyakarta: CV Lintas Nalar, 2017, hlm. 109.

yang cocok dan sesuai akan mempengaruhi capaian tujuan pembelajaran yang diinginkan.

#### b. Ciri-ciri Model Pembelajaran

Model pembelajaran mempunyai ciri-ciri sebagai berikut, yaitu:

- 1) Mempunyai misi atau tujuan pendidikan tertentu, misalnya model berpikir induktif dirancang untuk mengembangkan proses berpikir induktif
- 2) Dapat dijadikan pedoman untuk perbaikan kegiatan belajar mengajar di kelas, misalnya model *sycnetic* dirancang untuk memperbaiki kreativitas dalam pelajaran mengarang.
- 3) Memiliki bagian-bagian model yang dinamakan: (1) urutan langkah-langkah pembelajaran (*syntax*), (2) adanya prinsip-prinsip reaksi, (3) sistem sosial, dan (4) sistem pendukung. Keempat bagian tersebut merupakan pedoman praktis bila guru akan melaksanakan suatu model pembelajaran.
- 4) Memiliki dampak sebagai akibat terapan model pembelajaran. Dampak tersebut meliputi: (1) dampak pembelajaran, yaitu hasil belajar yang dapat diukur, (2) dampak pengiring, yaitu hasil belajar jangka panjang.
- 5) Membuat persiapan mengajar (desain intruksional) dengan pedoman model pembelajaran yang dipilihnya.<sup>8</sup>

## 2. Model Pembelajaran Kooperatif

### a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif

Kooperatif berarti bekerja sama. Dalam konteks pembelajaran, maka pembelajaran kooperatif dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan bersama-sama dalam mencapai tujuan pembelajaran. Strategi pembelajaran kooperatif merupakan serangkaian kegiatan belajar yang dilakukan para siswa secara berkelompok, guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Nurdyansyah dan Eni Fariyatul Fahyuni, *Inovasi Model Pembelajaran*, Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2016, hlm. 25.

<sup>9</sup> *Ibid*, hlm. 56.

Menurut Agung dan Rohmani, pembelajaran kooperatif merupakan suatu pembelajaran yang menekankan pada keaktifan kerja kelompok antar peserta didik yang diharapkan terciptanya peserta didik yang mampu bekerja sama dalam kelompok sesuai dengan tugas masing-masing anggota kelompok sehingga peserta didik memiliki tanggung jawab dalam proses belajar kelompok yang akhirnya semua anggota kelompok mampu menguasai materi pelajaran yang sedang dipelajari dengan baik.<sup>10</sup> Helmiati menyatakan bila seorang guru berhasil menerapkan pembelajaran kooperatif, maka terdapat 17 kelebihan di dalamnya yaitu: 1) Prestasi akademik 2) Ethnic/hubungan ras 3) Penghargaan diri 4) Empati 5) Kemampuan sosial 6) Hubungan sosial 7) Suasana kelas yang tercipta menjadi menyenangkan 8) Tanggung jawab 9) Kemampuan membedakan 10) Kemampuan berpikir tingkat tinggi 11) Pertanggung jawaban individu 12) Partisipasi yang sejajar 13) Meningkatkan partisipasi 14) Orientasi sosial 15) Orientasi pembelajaran 16) Pengetahuan diri dan realisasi diri 17) Kemampuan di tempat kerja.<sup>11</sup>

#### b. Karakteristik Pembelajaran Kooperatif

Karakteristik pembelajaran kooperatif dapat dijelaskan sebagai berikut:

##### 1) Pembelajaran Secara Tim

Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang dilakukan secara tim. Tim merupakan tempat untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu, tim harus mampu membuat setiap siswa belajar. Setiap anggota tim harus saling membantu untuk mencapai tujuan pembelajaran.

##### 2) Didasarkan pada manajemen kooperatif

Manajemen dalam pembelajaran kooperatif mempunyai 3 fungsi, yaitu: (a) Fungsi manajemen sebagai perencanaan pelaksanaan menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif dilakukan sesuai perencanaan, dan langkah-langkah pembelajaran yang telah ditentukan. Misalnya tujuan apa yang harus dicapai, bagaimana cara mencapainya, apa yang harus digunakan

---

<sup>10</sup> Agung prihatmojo dan Rohmani, *Pengembangan Model Pembelajaran Who Am I*, Lampung: Universitas Muhammadiyah Kotabumi, 2020, hlm. 12-13.

<sup>11</sup> Helmiati, *op.cit.*, hlm. 41-43.

untuk mencapai tujuan, dan lain sebagainya. (b) Fungsi manajemen sebagai organisasi, menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif memerlukan perencanaan yang matang agar proses pembelajaran berjalan dengan efektif. (c) Fungsi manajemen sebagai kontrol, menunjukkan bahwa dalam pembelajaran kooperatif perlu ditentukan kriteria keberhasilan melalui bentuk tes maupun non tes.

3) Kemauan untuk bekerja sama

Keberhasilan pembelajaran kooperatif ditentukan oleh keberhasilan secara kelompok, oleh karenanya prinsip kebersamaan atau kerja sama perlu ditekankan dalam pembelajaran kooperatif. Tanpa kerja sama yang baik, pembelajaran kooperatif tidak akan mencapai hasil yang optimal.

4) Keterampilan bekerja sama

Kemampuan bekerja sama itu dipraktikkan melalui aktivitas dalam kegiatan pembelajaran secara berkelompok. Dengan demikian, siswa perlu didorong untuk mau dan sanggup berinteraksi dan berkomunikasi dengan anggota lain dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.<sup>12</sup>

Roger dan David Johnson yang dikutip dalam Helmiati menyatakan ada lima unsur dasar dalam pembelajaran kooperatif yaitu:

1) Saling ketergantungan positif (*positive interdependence*)

Dalam pembelajaran kelompok, keberhasilan suatu penyelesaian tugas sangat tergantung kepada usaha yang dilakukan setiap anggota kelompoknya. Kerja sama ini dibutuhkan untuk mencapai tujuan. Siswa benar-benar mengerti bahwa kesuksesan kelompok tergantung pada kesuksesan anggotanya.

2) Tanggung jawab perseorangan (*personal responsibility*)

Prinsip ini merupakan konsekuensi dari prinsip yang pertama. Karena keberhasilan kelompok tergantung pada setiap anggotanya,

---

<sup>12</sup> Nurdyansyah dan Eni Fariyatul Fahyuni, op.cit., hlm. 59-60.

maka setiap anggota kelompok harus memiliki tanggung jawab sesuai dengan tuasnya.

3) Interaksi tatap muka (*face to face promotion interaction*)

Yaitu memberi kesempatan kepada setiap anggota kelompok untuk bertatap muka melakukan interaksi dan diskusi untuk saling memberi dan menerima informasi dari anggota kelompok lain. Kegiatan interaksi ini akan memberi siswa bentuk sinergi yang menguntungkan semua anggota. Karena hasil pemikiran beberapa kepala akan lebih kaya dari pada hasil pemikiran satu kepala saja.

4) Komunikasi dan interaksi antar anggota (*interpersonal skill*)

Yaitu memberi ruang dan kesempatan yang luas kepada setiap anggota kelompok untuk bertatap muka saling memberikan informasi dan saling membelajarkan. Interaksi tatap muka akan memberikan pengalaman yang berharga kepada setiap anggota kelompok untuk bekerja sama, menghargai setiap perbedaan, memanfaatkan kelebihan masing-masing anggota dan mengisi kekurangan masing-masing.

5) Evaluasi proses kelompok (*group processing*)

Yaitu menjadwalkan waktu khusus bagi kelompok untuk mengevaluasi proses kerja kelompok dan hasil kerja sama mereka, agar selanjutnya bisa bekerja sama dengan lebih efektif.<sup>13</sup>

### 3. Pembelajaran *Index Card Match*

#### a. Pengertian Pembelajaran *Index Card Match*

Pembelajaran *Index Card Match* merupakan pembelajaran yang menggunakan tipe kooperatif. Pembelajaran tipe kooperatif adalah kegiatan pembelajaran dengan cara berkelompok untuk bekerja sama saling membantu mengkonstruksi konsep, menyelesaikan persoalan, atau inkuiri.<sup>14</sup>

Dalam kegiatan pembelajaran, peran utama ada pada siswa. Namun bukan berarti peran guru diabaikan, melainkan guru berperan sebagai

---

<sup>13</sup> Helmiati, op.cit., hlm. 38-39

<sup>14</sup> Syahraini Tambak, Metode *Cooperative Learning* Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, *Jurnal Al-hikmah*, Vol 14, 2017, hlm. 1.

penyampai informasi dan pemberi fasilitas agar terjadi proses belajar. Oleh karena itu, model yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran harus berpusat pada keaktifan siswa. Salah satu model yang dapat digunakan oleh guru untuk menciptakan keaktifan siswa adalah model *Index Card Match* pembiasaan, stimulus atau rangsangan, keteladanan, pemberian hukuman, ceramah, tanya jawab, diskusi, pemberian tugas, karya wisata, simulasi kerja lapangan, demonstrasi, kerja kelompok, dan lain-lain.

*Index Card Match* adalah metode yang dikembangkan untuk menjadikan siswa aktif mempertanyakan gagasan orang lain dan gagasan diri sendiri dan seorang siswa memiliki kreatifitas maupun menguasai keterampilan yang diperlihatkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>15</sup>

Pembelajaran aktif adalah sebuah usaha dalam kegiatan pembelajaran yang mencoba membangun keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran dimana menekankan keterlibatan seluruh indra. Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan banyak memberi tugas, mempelajari gagasan dan memecahkan masalah yang diberikan untuk memaksimalkan otak dan menerapkan apa saja yang dipelajarinya. Untuk itu selama proses pembelajaran berlangsung peserta didik mengikuti pembelajaran dengan menyenangkan dan penuh semangat. Jadi pembelajaran aktif adalah sebuah proses pembelajaran yang menekankan pada keaktifan siswa selama proses pembelajaran yang tidak hanya di tekankan pada proses ceramah dan mencatat.<sup>16</sup>

#### b. Manfaat Pembelajaran *Index Card Match*

Manfaat yang bisa didapat ketika menerapkan model pembelajaran *Index Card Match* adalah membuat siswa aktif dalam pembelajaran, meningkatkan sikap sosial dan kerjasama antar siswa, dan dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa.<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup> Ismail, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, Semarang: Rasail Media Group, 2008, hlm. 81.

<sup>16</sup> Nurdyansyah dan Andiek Widodo, *Inovasi Teknologi Pembelajaran*, Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2015, hlm. 70.

<sup>17</sup> Wahyu, Djoko dan Qoriati, Metode Kooperatif Tipe Index Card Match Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Tema Peristiwa Dalam Kehidupan, *Jurnal Mimbar Ilmu*, Vol 25, 2020, hlm. 386-387.



Selain itu kelebihan menggunakan model pembelajaran *Index Card Match* adalah:

- 1) Menumbuhkan kegembiraan dalam kegiatan belajar mengajar.
- 2) Materi pelajaran yang disampaikan lebih menarik perhatian siswa.
- 3) Mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan.
- 4) Mampu meningkatkan hasil belajar siswa mencapai taraf ketuntasan belajar.
- 5) Penilaian dilakukan bersama pengamat dan pemain.

Kekurangan dalam menggunakan model pembelajaran *Index Card Match* yaitu:

- 1) Membutuhkan waktu yang lama bagi siswa untuk menyelesaikan tugas dan prestasi.
- 2) Guru harus meluangkan waktu yang lebih lama untuk membuat persiapan.
- 3) Menuntut sifat tertentu dari siswa atau kecenderungan untuk bekerja sama dalam menyelesaikan masalah.
- 4) Suasana kelas menjadi gaduh sehingga dapat mengganggu kelas lain.<sup>18</sup>

Kelebihan *Index Card Match* menurut Hisyam Zaini adalah:

- 1) Dapat meningkatkan aktifitas belajar siswa, baik secara kognitif maupun fisik.
- 2) Karena terdapat unsur permainan, metode ini menyenangkan.
- 3) Meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari.
- 4) Efektivitas sebagai sarana melatih keberanian siswa.
- 5) Efektivitas melatih kedisiplinan siswa dalam menghargai waktu untuk belajar.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2008, hlm. 200.

<sup>19</sup> Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: CTSD, 2019, hlm. 69.

c. Langkah-langkah Penerapan *Index Card Match*

Metode ini adalah strategi yang cukup menyenangkan yang digunakan untuk mengulang materi yang telah diberikan sebelumnya. Namun demikian, materi baru tetap bisa diajarkan dengan metode ini dengan catatan peserta didik diberi tugas untuk mempelajari materi sebelum kelas dimulai.

Langkah-langkah dalam menerapkan metode *Index Card Match* adalah:

- 1) Buatlah potongan-potongan kertas sesuai jumlah peserta didik yang ada di kelas.
- 2) Bagi sejumlah kertas-kertas tersebut menjadi dua bagian yang sama.
- 3) Tulislah pertanyaan tentang materi yang telah diberikan sebelumnya pada setengah bagian kertas yang telah disiapkan. Setiap kertas berisi satu pertanyaan.
- 4) Pada setengah kertas yang lain, tulis jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang tadi dibuat.
- 5) Kocoklah semua kertas sehingga akan tercampur antara soal dengan jawaban.
- 6) Beri setiap peserta didik satu kertas. Jelaskan bahwa ini adalah aktivitas yang dilakukan berpasangan. Sebagian peserta didik akan mendapatkan soal dan Sebagian yang lain mendapatkan jawaban.
- 7) Minta peserta didik untuk menemukan pasangan mereka. Jika sudah ada yang menemukan pasangan, minta mereka untuk duduk berdekatan. Terangkan juga agar mereka tidak memberi tahu materi yang mereka dapatkan kepada teman yang lain.
- 8) Setelah semua peserta didik menemukan pasangan dan duduk berdekatan soal yang diperoleh dengan kertas kepada teman-teman yang lain. Selanjutnya soal tersebut dijawab oleh pasangan-pasangan yang lain.

9) Akhiri proses ini dengan membuat klarifikasi dan kesimpulan.<sup>20</sup>

#### 4. Bahasa Arab

Bahasa arab adalah alat komunikasi yang digunakan orang-orang Arab untuk mengungkapkan isi hati dan pikiran mereka secara lisan. Bahasa arab memiliki kosa kata yang sangat banyak bersamaan dengan turunnya Al-Quran yang menjadikan Bahasa arab menjadi suatu bahasa yang paling sempurna baik dalam kosa kata, makna, gramatikal dan ilmu-ilmu lainnya.

Bahasa arab telah tersebar di kalangan masyarakat, terutama di Indonesia. Di sekolah, Bahasa arab menjadi salah satu mata pelajaran yang diajarkan kepada siswa. Mata pelajaran bahasa Arab yaitu suatu mata pelajaran yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab reseptif maupun produktif. Kemampuan reseptif yaitu kemampuan untuk memahami pembicaraan orang lain dan memahami bacaan. Kemampuan produktif yaitu kemampuan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi baik secara lisan maupun tulis. Dalam membantu memahami sumber ajaran agama Islam yaitu Al-Qur'an, hadis, dan kitab-kitab lain yang berkenaan dengan bahasa Arab maka siswa harus mempunyai kemampuan dalam berbahasa Arab.<sup>21</sup>

Pembelajaran bahasa arab diorientasikan untuk memberikan empat kemahiran berbahasa bagi peserta didik. Empat kemahiran yang dimaksud adalah kemahiran mendengar (*maharah al-istima'*), kemahiran berbicara (*maharah al-kalam*), kemahiran membaca (*maharah al-qiraah*), dan kemahiran menulis (*maharah al-kitabah*). Keterampilan berbahasa tersebut harus dijalankan berdasarkan kaidah-kaidah bahasa yang baik dan benar. Keterampilan berbahasa tersebut ditampilkan oleh peserta didik dalam bentuk kemampuan berbahasa yang bersifat aktif reseptif dan aktif produktif.

---

<sup>20</sup> Hisyam Zaini dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008, hlm. 67-68

<sup>21</sup> Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019, Tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah, hlm. 57.

Pembelajaran bahasa arab akan optimal apabila peserta didik diberikan kesempatan aktif menggunakan bahasa untuk berkomunikasi dalam berbagai kegiatan di sekolah.<sup>22</sup>

### 5. Karakteristik Siswa SMP

Rata-rata siswa SMP berusia 11-15 tahun. Menurut Desmita dalam Paraditya Garin dan Mugiyo Hartono ada beberapa karakteristik siswa usia Sekolah Menengah Pertama (SMP) antara lain:

- a. Terjadinya ketidak seimbangan proporsi tinggi dan berat badan.
- b. Mulai timbulnya ciri-ciri seks sekunder.
- c. Kecenderungan ambivalensi, serta keinginan menyendiri dengan keinginan bergaul, serta keinginan untuk bebas dari dominasi dengan kebutuhan bimbingan dan bantuan dari orang tua.
- d. Senang membandingkan kaedah-kaedah, nilai-nilai etika atau norma dengan kenyataan yang terjadi dalam kehidupan orang dewasa.
- e. Mulai mempertanyakan secara skeptis mengenai eksistensi dan sifat kemurahan dan keadilan tuhan.
- f. Reaksi dan ekspresi emosi masih labil.
- g. Mulai mengembangkan standar dan harapan terhadap perilaku diri sendiri yang sesuai dengan dunia sosial.
- h. Kecenderungan minat dan pilihan karir relative sudah lebih jelas.<sup>23</sup>

### B. Hasil Penelitian Yang Relevan

Penelitian mengenai model pembelajaran telah banyak dilakukan oleh peneliti lain. Penulis mengambil beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini. Penelitian ini memiliki kesamaan pada objek yang di uji yaitu model *Index Card Match* . Namun perbedaannya terdapat pada subjek yaitu siswa SMP Islam Uswatun Hasanah. Berdasarkan hasil penelitian yang relevan, model *Index Card Match* dapat meningkatkan motivasi dan hasil

---

<sup>22</sup> *Ibid*, hlm. 50.

<sup>23</sup> Paraditya Garin Akhbar Syah dan Mugiyo Hartono, Survei Aktivitas Fisik SMP Negeri 1 Borobudur Kabupaten Magelang di Masa Pandemi Covid -19 Tahun Ajaran 2020/2021, *Indonesian Journal For Physical Education and Sport*, 2021, hlm. 472.

belajar siswa. Maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan model *Index Card Match* dan bagaimana dampak penerapan model tersebut pada mata pelajaran bahasa arab di SMP Islam Uswatun Hasanah. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Putri Meidawati dari Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dalam skripsinya yang berjudul “*Pengaruh Strategi Index Card Match Terhadap Hasil Belajar PKn Peserta Didik MIN 10 Bandar Lampung*” pada tahun 2018. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang pembelajaran *Index Card Match* dan perbedaan dengan penelitian ini adalah pada metode penelitiannya. Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kualitatif, untuk mengetahui penerapan model *Index Card Match* dan dampaknya pada pembelajaran bahasa arab. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Putri Meidawati menggunakan metode eksperimen yang digunakan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran *Index Card Match* terhadap hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan strategi *Index Card Match* terhadap hasil belajar PKn peserta didik MIN 10 Bandar Lampung.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Slamet Fachruri dari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam skripsinya yang berjudul “*Penerapan Strategi Index Card Match Untuk meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IV SD Negeri Wonosido Pituruh Purworejo Tahun Pelajaran 2012/2013*” pada tahun 2014. Persamaan dengan penelitian ini ada pada objek yang diuji yaitu *Index Card Match* dan perbedaannya penelitian ini melihat dampak *Index Card Match* terhadap pembelajaran bahasa arab sedangkan penelitian yang dilakukan Slamet Fachruri bertujuan untuk mengetahui peningkatan minat belajar siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan minat belajar PAI siswa di kelas IV SD negeri Wonosido Pituruh Purworejo. Peningkatan tersebut diindikasikan dengan

lebih aktif dan tertariknya siswa untuk mengikuti pembelajaran PAI dari pada sebelum diterapkan strategi *Index Card Match*.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ai Mufliah dalam Jurnal Pendidikan Indonesia, Vol 2 No 1 Januari 2021 dengan judul "*Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Index Card Match Pada Pelajaran Matematika*". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran aktif tipe *Index Card Match* mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada pelajaran matematika, siswa akan lebih bersemangat dan memiliki motivasi lebih dalam mempelajari matematika ketika mereka dilibatkan secara langsung dan aktif dalam proses pembelajaran. Penelitian ini memiliki kesamaan pada objek yang di uji yaitu model *Index Card Match*. Namun perbedaannya terdapat pada subjek yaitu siswa SMP Islam Uswatun Hasanah.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Ni Ketut Raipartiwi dalam Indonesian Journal of Educational Development, Vol 2 No 4 Februari 2022 dengan judul "*Penerapan Metode Index Card Match Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode *Index Card Match* dalam pembelajaran IPS di kelas VIIC SMP Negeri 4 Kediri-Tabanan dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran yang dilakukan. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan aktifitas siswa dalam proses pembelajaran berupa kegiatan bertanya dan menjawab serta dapat dilihat dari peningkatan ketuntasan belajar pada siklus I sebesar 33,33% menjadi 93,33% pada siklus II. Disamping itu, metode *Index Card Match* dapat membantu peserta didik belajar untuk selalu mengambil inisiatif sendiri dalam segala yang diberikan oleh guru. Siswa dapat memupuk rasa tanggung jawab, karena dari hasil yang dikerjakan dipertanggung jawabkan di depan guru, serta mendorong peserta didik supaya berlomba-lomba untuk mencapai kesuksesan. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti *Index Card Match* dan perbedaannya adalah

pada penelitian ini menerapkan *Index Card Match* pada pelajaran bahasa arab sedangkan penelitian Ni Ketut Raipartiwi menerapkan *Index Card Match* pada pelajaran IPS.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Erna Wurjanti dalam Jurnal Inovasi Strategi dan Model Pembelajaran, Vol 3 No 2 April 2023 dengan judul “*Implementasi Model Pembelajaran Index Card Match Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMP Negeri 15 Malang*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Index Card Match* dapat meningkatkan motivasi siswa kelas 7H SMP Negeri 15 Malang dalam pelajaran matematika materi bilangan tahun pelajaran 2022/2023. Hal ini berdasarkan hasil angket yang diberikan kepada siswa yang diperoleh pada kegiatan I klasifikasi nilai A adalah 18,75% (6) meningkat menjadi 34,4% (11) pada kegiatan II, pada kegiatan I klasifikasi nilai B adalah 43,8% (14) meningkat menjadi 46,9% di kegiatan II, klasifikasi C di kegiatan I adalah 28,1% (9) siswa menjadi 18,75% (6) di kegiatan II, klasifikasi nilai D di kegiatan I adalah 9,38% (3) menjadi tidak ada di kegiatan II. Penelitian ini memiliki kesamaan pada objek yang di uji yaitu model *Index Card Match* dan perbedaannya terdapat pada subjek yaitu siswa SMP Islam Uswatun Hasanah.

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian yang dilakukan adalah menggunakan metode kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor, sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>24</sup>Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif.

Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang mendeskripsikan atau menggambarkan suatu masalah. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan suatu populasi, situasi atau fenomena secara akurat dan sistematis. Jenis penelitian ini dapat menjawab pertanyaan apa, di mana, kapan dan bagaimana, tetapi tidak untuk pertanyaan mengapa. Tidak seperti dalam penelitian eksperimental, peneliti tidak mengontrol atau memanipulasi variabel apa pun, tetapi hanya mengamati dan mengukurnya.<sup>25</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas maka tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Index Card Match* pada mata pelajaran bahasa arab di kelas VIII SMP Islam Uswatun Hasanah Jambi tahun pelajaran 2024/2025.

##### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendapat gambaran dan informasi yang lebih jelas, lengkap, serta memungkinkan dan mudah bagi peneliti untuk melakukan penelitian observasi. Menurut Hardani lokasi dipilih atas dasar kesesuaiannya dengan permasalahan yang diuji, keunikan, dan kemenarikan dikarenakan untuk memperoleh data atau informasi secara terperinci.<sup>26</sup> Lokasi penelitian ini adalah SMP Islam Uswatun Hasanah yang bertempat di Jl. Golf II No. 42, Pematang Sulur, Kota Jambi. Peneliti menetapkan SMP Islam

---

<sup>24</sup> Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000, hlm. 3.

<sup>25</sup> Feny Rita Fiantika dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022, hlm. 88.

<sup>26</sup> Hardani dkk, *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020, hlm. 273.



Uswatun Hasanah dikarenakan belum melaksanakan model pembelajaran *Index Card Match* dalam pembelajaran bahasa arab. Waktu pelaksanaan penelitian ini dimulai dari bulan Maret hingga Juli 2024.

### **C. Data dan Sumber Data**

#### **1. Data**

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi data pokok dan data penunjang dengan rincian sebagai berikut:

##### **a. Data Pokok**

1) Data tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Index Card Match* pada pembelajaran bahasa arab di kelas VIII SMP Islam Uswatun Hasanah Jambi tahun pelajaran 2024/2025, meliputi:

- a) Perencanaan pembelajaran
- b) Pelaksanaan model pembelajaran *Index Card Match* pada pembelajaran bahasa arab, meliputi:

- (1) Kegiatan pendahuluan
- (2) Kegiatan inti (penerapan langkah-langkah *Index Card Match*), yaitu:

- (a) Mengocok semua kertas sehingga akan tercampur antara soal dan jawaban.
- (b) Memberi setiap peserta didik satu kertas.
- (c) Meminta peserta didik untuk menemukan pasangan mereka.
- (d) Setelah semua peserta didik menemukan pasangan dan duduk berpasangan, setiap pasangan diminta secara bergantian untuk membacakan soal yang diperoleh dengan keras kepada teman-teman yang lain. Selanjutnya soal tersebut dijawab oleh pasangan-pasangan yang lainnya.
- (e) Membuat klarifikasi dan kesimpulan.

- (3) Kegiatan penutup

- c) Evaluasi pembelajaran

- 2) Data tentang dampak penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Index Card Match* pada pembelajaran bahasa arab di kelas VIII SMP Islam Uswatun Hasanah Jambi tahun pelajaran 2024/2025.

**b. Data Penunjang**

Data penunjang ini merupakan data pelengkap yang bersifat mendukung data pokok, data ini meliputi tentang gambaran umum lokasi penelitian antara lain:

- 1) Profil dan lokasi SMP Islam Uswatun Hasanah.
- 2) Visi, misi dan tujuan SMP Islam Uswatun Hasanah.
- 3) Keadaan guru dan karyawan SMP Islam Uswatun Hasanah.
- 4) Keadaan siswa SMP Islam Uswatun Hasanah.
- 5) Keadaan sarana dan prasarana SMP Islam Uswatun Hasanah.

**2. Sumber Data**

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Informan yaitu 1 orang guru mata pelajaran bahasa arab dan siswa kelas VIII SMP Islam Uswatun Hasanah yang telah ditetapkan sebagai subjek dalam penelitian ini.
- b. Kepala sekolah serta semua pihak di SMP Islam Uswatun Hasanah yang dapat memberikan informasi penunjang terhadap penelitian ini.
- c. Dokumen yang terdiri dari gambar dan seluruh catatan data atau bukti-bukti tertulis mengenai subjek dan objek penelitian.

**D. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu:

**1. Observasi**

Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau

mengamati individu atau kelompok, aktivitas guru dan peserta didik secara langsung.<sup>27</sup>

Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis observasi non partisipan yaitu penulis tidak ikut serta dalam kegiatan dan hanya melakukan pengamatan.<sup>28</sup> Teknik ini digunakan untuk mengamati secara langsung berbagai kejadian nyata di kelas, seperti mengamati aktivitas guru, dan peserta didik saat pembelajaran berlangsung, sehingga penulis dapat memperoleh data yang konkrit tentang terlaksana atau tidaknya tahapan dalam penerapan model *Index Card Match* pada pembelajaran bahasa arab di kelas VIII SMP Islam Uswatun Hasanah. Teknik ini juga digunakan untuk memperoleh data-data penunjang dalam penelitian ini.

## 2. Wawancara

Teknik wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab secara lisan, baik secara langsung melalui tatap muka (*face to face*) antara peneliti dengan sumber data (responden) maupun secara tidak langsung.<sup>29</sup>

Teknik ini digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data yang diperoleh peneliti dari hasil observasi. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang pewawancarannya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan.<sup>30</sup> Proses wawancara dilakukan melalui tanya jawab secara langsung kepada informan yaitu guru mata pelajaran bahasa arab dan siswa kelas VIII SMP Islam Uswatun Hasanah Jambi dengan pertanyaan yang telah dipersiapkan terlebih dahulu untuk memperoleh data tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Index Card Match* pada mata pelajaran bahasa arab dan dampak penerapan model tersebut di kelas VIII SMP Islam Uswatun Hasanah Jambi.

---

<sup>27</sup> Anas Sudjono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011, hlm. 76.

<sup>28</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi penelitian kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017, hlm. 175

<sup>29</sup> Triyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2013, hlm. 162.

<sup>30</sup> Lexy J. Moleong, *op.cit.*, hlm. 190.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>31</sup> Pada penelitian ini penulis menggunakan dokumen internal yaitu dokumen yang dapat menyajikan informasi mengenai tentang keadaan, aturan, disiplin dan dapat memberikan petunjuk tentang gaya kepemimpinan.<sup>32</sup> Teknik ini digunakan untuk menunjang teknik lain dengan melihat dan mengumpulkan bukti-bukti tertulis, catatan atau arsip oleh pihak sekolah tentang gambaran umum lokasi penelitian, keadaan guru, staf tata usaha, keadaan siswa, keadaan sekolah, sarana dan prasarana yang dimiliki SMP Islam Uswatun Hasanah, pelaksanaan pembelajaran, modul ajar pembelajaran bahasa arab serta daftar kehadiran siswa. Teknik ini juga digunakan untuk mengambil gambar ketika observasi berlangsung sebagai penguat data observasi dan wawancara.

### E. Prosedur Analisis Data

Setelah semua data terkumpul dan diolah, Langkah selanjutnya yang dilakukan penulis adalah menganalisis data tersebut untuk menemukan jawaban dari fokus masalah dalam penelitian ini sehingga dapat diperoleh gambaran yang jelas mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Index Card Match* pada mata pelajaran bahasa arab di kelas VIII SMP Islam Uswatun Hasanah Jambi tahun pelajaran 2024/2025.

Milles dan Huberman dalam Sugiyono menyatakan bahwa analisis data kualitatif terdiri dari tiga alur kegiatan yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Mengenai ketiga alur tersebut secara lebih lengkapnya adalah sebagai berikut:

---

<sup>31</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013, hlm. 329.

<sup>32</sup> Lexy J. Moleong, *op.cit.*, hlm. 219.

- a. *Data reduction* (reduksi data), yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan sesuai dengan fokus masalah.<sup>33</sup>

Proses reduksi data ini diperoleh setelah peneliti melakukan observasi, wawancara dan mendapatkan data tertulis yang ada di lapangan, yang nantinya catatan observasi dan transkrip wawancara tersebut dipilah-pilah untuk mendapatkan fokus penelitian yang dibutuhkan oleh peneliti.

- b. *Data display* (penyajian data), yaitu menampilkan data dalam bentuk uraian dan narasi agar mudah dibaca.<sup>34</sup>

Data yang disusun secara sistematis pada tahapan reduksi data, kemudian dikelompokkan berdasarkan pokok permasalahan hingga peneliti dapat mengambil kesimpulan terhadap penelitian terkait penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Index Card Match* pada mata pelajaran bahasa arab di kelas VIII SMP Islam Uswatun Hasanah Jambi.

- c. *Conclusion drawing/verification*. Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Berdasarkan data yang telah direduksi dan disajikan, peneliti membuat kesimpulan yang didukung dengan bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data. Penulis juga bisa melakukan pengecekan ulang kelengkapan yang memungkinkan ditemukannya data baru mengenai masalah yang diteliti. Jika kesimpulan awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>35</sup>

Penarikan kesimpulan disini dilakukan dari awal mengumpulkan data yang akhirnya disimpulkan dari keseluruhan data yang diperoleh.

---

<sup>33</sup> *Ibid*, hlm. 337-345.

<sup>34</sup> *Ibid.*,

<sup>35</sup> *Ibid.*,

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif yakni mendeskripsikan data yang ada atau keadaan yang sesungguhnya dalam bentuk uraian kalimat. Untuk mendapatkan kesimpulan dalam penelitian ini, maka digunakan teknik induktif yaitu membuat kesimpulan secara umum berdasarkan kenyataan atau fakta-fakta khusus yang ditemukan di lapangan sehingga dapat dikatakan sebagai hasil penelitian.

## **F. Pemeriksaan Keabsahan Data**

Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).<sup>36</sup>

### **1. Uji Kredibilitas**

Uji kredibilitas pada penelitian kualitatif bertujuan untuk mengetahui tingkat kepercayaan data yang dihasilkan dari suatu penelitian, apakah data tersebut dapat dipercaya atau tidak. Dalam penelitian ini, uji kredibilitas peneliti menggunakan triangulasi. Dijelaskan oleh Sugiyono triangulasi merupakan teknik pemeriksanaan keabsahan data yang menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada, triangulasi ini memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data penelitian, dengan tujuan untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data penelitian yang diperoleh.<sup>37</sup>

### **2. Uji Transferabilitas**

Sugiyono menjelaskan bahwa uji transferabilitas (*transferability*) adalah teknik untuk menguji validitas eksternal didalam penelitian kualitatif. Uji ini dapat menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel itu diambil.<sup>38</sup>

### **3. Uji Dependabilitas**

---

<sup>36</sup> *Ibid*, hlm. 121.

<sup>37</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2015, hlm. 372.

<sup>38</sup> *Ibid*, hlm. 376.

Uji dependabilitas dilakukan dengan cara mengaudit segala keseluruhan proses penelitian.<sup>39</sup> Andi Prastowo menjelaskan (2012: 274) uji dependabilitas (dependability) ini sering disebut sebagai reliabilitas didalam penelitian kuantitatif, uji dependabilitas didalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses didalam penelitian.<sup>40</sup>

Pada penelitian ini nantinya peneliti akan melakukan audit dengan cara peneliti akan berkonsultasi kembali kepada pembimbing, kemudian pembimbing akan mengaudit keseluruhan proses penelitian. Disini nanti peneliti akan berkonsultasi terhadap pembimbing untuk mengurangi kekeliruan-kekeliruan dalam penyajian hasil penelitian dan proses selama dilakukannya penelitian.

#### 4. Uji Konfirmabilitas

Andi Prastowo mengatakan bahwa menguji konfirmabilitas berarti menguji hasil penelitian yang dihubungkan dengan proses penelitian dilakukan.<sup>41</sup> Sugiyono menjelaskan bahwa uji konfirmabilitas merupakan uji objektivitas di dalam penelitian kuantitatif, penelitian bisa dikatakan objektif apabila penelitian ini telah disepakati oleh orang banyak.<sup>42</sup>

Untuk pemeriksaan keabsahan data pada penelitian ini penulis menggunakan triangulasi. Denzin dalam Lexy J. Moleong membedakan triangulasi menjadi 4 macam triangulasi yaitu sumber, metode, penyidik dan teori.<sup>43</sup> Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik keabsahan data triangulasi sumber.

Triangulasi sumber adalah membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Hal itu dapat dicapai dengan membandingkan data hasil

---

<sup>39</sup> *Ibid*, hlm. 377

<sup>40</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Yogyakarta: Ar-ruzzmedia, 2012, hlm. 274.

<sup>41</sup> *Ibid*, hlm. 275.

<sup>42</sup> Sugiyono, *op.cit.*, hlm. 377.

<sup>43</sup> Lexy J. Moleong, *op.cit.*, hlm. 330.

pengamatan dengan data hasil wawancara, membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi, membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu, membandingkan keadaan dengan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang dan membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.<sup>44</sup>Dalam hal ini penulis membandingkan antara data hasil observasi dengan hasil wawancara dan penulis juga membandingkan hasil wawancara dari satu informan dengan informan lainnya mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Index Card Match* pada mata pelajaran bahasa arab dan dampak penerapannya.

---

<sup>44</sup> *Ibid*, hlm. 330-331.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum**

Sebelum penulis menguraikan tentang temuan penelitian dan pembahasannya, terlebih dahulu penulis memberikan gambaran umum tentang keadaan SMP Islam Uswatun Hasanah sebagai berikut:

##### **1. Identitas SMP Islam Uswatun Hasanah**

**Tabel 4. 1 Profil SMP Islam Uswatun Hasanah**

1	Nama Sekolah	SMP Islam Uswatun Hasanah
2	NPSN	69969708
3	Jenjang Pendidikan	SMP
4	Status Sekolah	Swasta
5	Alamat Sekolah	Jln. Golf II No. 48 RT.12
6	RT/RW	12/1
7	Kode Pos	36124
8	Kelurahan	Pematang Sulur
9	Kecamatan	Telanai Pura
10	Kabupaten/Kota	Jambi
11	Provinsi	Jambi
12	Negara	Indonesia
13	Posisi Geografis	Lintang : -1.607129
		Bujur : 103.56798
14	SK Pendirian Sekolah	2147 tahun 2017
15	Tanggal SK Pendirian	2017-10-03
16	Status Kepemilikan	Yayasan
17	SK Izin Operasional	2205 tahun 2017
18	Tgl SK Izin Operasional	2017-11-10
19	Nomor Telepon	074162975
20	Email	<a href="mailto:Uswatunhasanahjmb@gmail.com">Uswatunhasanahjmb@gmail.com</a>

21	Website	<a href="https://uswatunhasanahjambi.sch.id/">https://uswatunhasanahjambi.sch.id/</a>
----	---------	---

SMP Islam Uswatun Hasanah Jambi sebagai satuan pendidikan dikenal sebagai sekolah yang menjadikan Sunnah Rasulullah *Shallallahu Alaihi Wasallam* sebagai pondasi dalam bermuamalah di kehidupan sehari-hari. SMP Islam Uswatun Hasanah diminati masyarakat Kota Jambi karena kekhasannya. Tak hanya itu, SMP Islam Uswatun Hasanah sangat mudah dikenali karena wilayah/letak yang strategis di tengah perkotaan. Kekhasan lain dari Smp Islam Uswatun Hasanah diantaranya: input siswa berasal dari keluarga yang peduli terhadap kepentingan pendidikan, terutama dalam bidang agama, yang mana siswa akan dididik untuk menjalankan shalat dhuha, shalat wajib berjama'ah, melakukan dzikir pagi petang, dan melafazkan ayat-ayat Al-Quran dengan cara baca yang benar melalui program tahfidz. SMP Islam Uswatun Hasanah juga menerapkan syariat islam dalam berpakaian yakni menggunakan cadar bagi siswa perempuan dan menggantungkan celana di atas mata kaki bagi laki-laki.

## 2. Lokasi SMP Islam Uswatun Hasanah

SMP Islam Uswatun Hasanah terletak di tengah Kota Jambi, tepatnya di Jln. Golf II No 48 RT 12 Kelurahan Pematang Sujur, Kecamatan Telanaipura, Kota Jambi. Kecamatan Telanaipura merupakan Kecamatan yang sangat strategis, selain sebagai pusat pemerintahan tingkat I Provinsi Jambi, Kecamatan Telanaipura juga merupakan pusat pendidikan, mulai dari tingkat Taman Kanak-Kanak (TK) sampai Perguruan Tinggi (UNJA, UIN, UNBARI) dan Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP). Ditambah dengan keberadaan Fakultas Kedokteran UNJA yang berlokasi di Komplek Rumah Sakit Raden Mattaher Jambi sangat memungkinkan Kecamatan Telanaipura menjadi pusat pendidikan di Provinsi Jambi. Untuk bangunan sekolah sendiri berbatasan dengan:

1. Sebelah selatan berbatasan langsung dengan kantor.
2. Sebelah timur berbatasan langsung dengan rumah warga.
3. Sebelah barat berbatasan langsung dengan rumah warga.

4. Sebelah utara berbatasan langsung dengan rumah warga.
5. Dalam lingkungan SMP Islam Uswatun Hasanah berdampingan dengan TK/SD Islam Uswatun Hasanah.

### **3. Visi, Misi dan Tujuan SMP Islam Uswatun Hasanah**

Visi dapat diartikan sebagai impian, cita-cita, nilai, masa depan dari suatu organisasi, baik di dalam maupun di luar sebuah lembaga. Visi SMP Islam Uswatun Hasanah adalah “Membentuk generasi bangsa yang bertakwa, cerdas, dan berakhlak mulia sesuai manhaj salaf”. Sedangkan misi merupakan langkah atau tahapan yang harus dilalui oleh seluruh pihak terkait untuk mencapai visi. Misi SMP Islam Uswatun Hasanah adalah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan kegiatan pembelajaran yang berpusat pada murid, islami berdasarkan Al Qur’an dan Sunnah sesuai pemahaman salafush sholih.
- b. Mengembangkan prestasi dalam ilmu pengetahuan, bahasa, teknologi dan keterampilan.
- c. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan bakat, minat dan potensinya sesuai tuntunan Rasulullah Shallallahu ‘Alaihi Wasallam.
- d. Mengoptimalkan kecakapan berbahasa, dan TIK dalam proses pembelajaran di era global.
- e. Menciptakan kegiatan belajar yang menyenangkan dengan akhlak mulia dengan penerapan akidah yang lurus secara berkesinambungan.
- f. Menuntun siswa dalam mempelajari, membaca, menghafal dan mengamalkan isi kandungan Al Qur’an. Agar memiliki budi pekerti yang luhur baik di lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat.
- g. Meningkatkan kepedulian dan mengembangkan lingkungan sekolah yang bersih, sehat dan asri.
- h. Mengintegrasikan pelajaran diniyah dan pelajaran umum serta mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun tujuan yang ingin dicapai SMP Islam Uswatun Hasanah sebagai bentuk untuk mewujudkan visi sekolah yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan kegiatan pembelajaran yang islami berdasarkan Al Qur'an dan Sunnah sesuai pemahaman salafush sholih.
- b. Terciptanya lingkungan belajar yang disiplin dan islami bagi seluruh warga sekolah sesuai dengan Al Qur'an dan Hadits.
- c. Terwujudnya siswa yang beriman, bertakwa, berakhlaqul karimah, kreatif dan inovatif dalam bidang akademik, dan non akademik.
- d. Terwujudnya lulusan yang berakhlak mulia, cerdas, berprestasi dan berdaya saing di era global.
- e. Partisipasi pendidikan islam di masyarakat.
- f. Terwujudnya profil pelajar pancasila dalam pembelajaran.

#### **4. Keadaan Guru dan Karyawan SMP Islam Uswatun Hasanah**

Guru adalah pelaksana dan pengembang program kegiatan dalam proses belajar mengajar. Seorang guru mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk membina dan mengembangkan anak-anak didiknya. Adapun guru-guru dan karyawan yang ada di SMP Islam Uswatun Hasanah berjumlah 30 orang yang terdiri dari kepala sekolah, guru mata pelajaran, guru tahfidz dan keamanan. Dari segi sumber daya mengajar, mereka rata-rata mempunyai kualifikasi sebagai guru baik dari lembaga pendidikan umum maupun dari pendidikan agama. Guru-guru di SMP Islam Uswatun Hasanah dibagi berdasarkan kelas mengajarnya, yaitu kelas ikhwan dan kelas akhwat. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4. 2 Keadaan guru dan karyawan SMP Islam Uswatun Hasanah**

<b>No</b>	<b>Nama Guru</b>	<b>Jabatan</b>
1	Dimas Meidiyan, S.Pd	Kepala Sekolah
2	Singgih Hartanto	Tenaga Administrasi Sekolah
3	Tri Insan Mustaqim, S.Pd, M.Pd	Wakil Kurikulum, Kepustakaan, Guru Tahfidz dan Guru Mapel

4	Khairul Fajri, S.Pd	Guru Mapel
5	Jayadi, S.T	Wakil Sarpras dan Guru Mapel
6	Amirudin, S.Pd.I	Guru Mapel
7	Event Deri Nanto, S.Pd	Guru Mapel
8	Danil Berkaty, S.Pd	Kepala TU dan Guru Mapel
9	Rudianto, S.Pd	Guru Tahfidz
10	Randy Saputra, S.Pd	Wakil Kesiswaan, Wali kelas dan Guru Mapel
11	Sudarhan	Guru Mapel
12	Mohammad Yusdian Arief, S.H	Koordinator Tahfidz Ikhwan, Wali kelas, Guru Tahfidz dan Guru Mapel
13	Dani Margianto, S.Pd	Pembina Pramuka
14	Masykuri Lathif, S.E	Wali kelas, Guru Tahfidz dan Guru Mapel
15	Wahyu Akbar	Guru Tahfidz
16	Zaidane, S.E	Guru Mapel
17	Ratna Afriana, S.Pd	Koordinator Tahfidz Akhwat, Guru Tahfidz dan Guru Mapel
18	Kimi Meilinda	Guru Tahfidz dan Guru Mapel
19	Miswati	Guru Tahfidz
20	Melda Aprilia, S.Pd	Wali Kelas dan Guru Mapel
21	Deasy Rahmadani, S.Pd	Wali Kelas dan Guru Mapel
22	Kurniasih, S.Pd.I	Wali Kelas, Guru Tahfidz dan Guru Mapel
23	Rina Safitri, M.Pd	Kepala Laboratorium IPA dan Guru Mapel
24	Utari Purnama Sari, S.Pd	Bimbingan Konseling
25	Anggi Putri F. Lubis	Bidang Humas, Guru Tahfidz dan Guru Mapel

26	Mondes Lischa	Satpam
27	Eka Purnamasari, S.Pd	Guru Tahfidz
28	Eka Marina Saputri	Guru Tahfidz dan Guru Mapel
29	Khairun Niati, S.Pd	Guru Mapel
30	Aryani	Guru Tahfidz

### 5. Keadaan Siswa SMP Islam Uswatun Hasanah

Keberadaan siswa di SMP Islam Uswatun Hasanah merupakan unsur utama dalam penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran di sekolah selain daripada guru dan karyawan. Tanpa siswa penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran tidak akan dapat terlaksana, karena siswa merupakan objek dari tujuan pendidikan. Adapun total jumlah siswa SMP Islam Uswatun Hasanah adalah 134 orang siswa. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4. 3 Keadaan Siswa SMP Islam Uswatun Hasanah**

No	Kelas	Jumlah	Keterangan
1	7A	22 Siswa	Ikhwan
2	7B	18 Siswa	Akhwat
3	8A	22 Siswa	Ikhwan
4	8B	23 Siswa	Akhwat
5	9A	20 Siswa	Ikhwan
6	9B	29 Siswa	Akhwat

Siswa kelas VIII di SMP Islam Uswatun Hasanah dibagi menjadi 2 kelas maka penelitian ini difokuskan terhadap siswa kelas 8A. Berikut penulis paparkan data siswa kelas 8A pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4. 4 Data Siswa Kelas 8A SMP Islam Uswatun Hasanah**

No	NIS	Nama Siswa
1	0349	Abdillah Shadiq Razyansah
2	0350	Adira Alfadillah
3	0351	Ahmad Fathir Arya Suta
4	0352	Azzam Dermawan
5	0395	Gilbi Ibrahimovic
6	0353	Ilham al-Habsy
7	0354	Kholid
8	0355	M. Fadhil Maulana
9	0356	M. Ilham Hanafi
10	0357	M. Purqon Al Muslim
11	0358	Muhamad Dzacky Fauziputra
12	0359	Muhammad Aqeef Ansori Hasibuan
13	0360	Muhammad Galuh
14	0361	Muhammad Nabil
15	0362	Muhammad Rizky Fathurrahman
16	0363	Naufal Ahmad Thabrani
17	0364	Prabowo Daryatmiko
18	0365	Radist Alfarros Raesaldi
19	0366	Ravano Ahmad Arfi
20	0367	Rinto Fawwaaz Maulana
21	0368	Tristan Nevan Gallantino
22	0369	Zahran Ibrahim Putra

## 6. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Islam Uswatun Hasanah

Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor penunjang dalam penyelenggaraan proses pembelajaran, karena itu apabila sarana dan prasarana di sekolah kurang memadai maka pelaksanaan pembelajaran tidak

dapat berjalan dengan baik. Adapun sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran di SMP Islam Uswatun Hasanah dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. 5 Keadaan prasarana SMP Islam Uswatun Hasanah**

No	Jenis Prasarana	Jumlah Ruang	Ukuran	Kondisi Bangunan
1	Ruang Kepala Sekolah	1	4 × 3 M	Baik
2	Rung Majelis Guru Laki-laki	1	8 × 3 M	Baik
3	Ruang Majelis Guru perempuan	1	4 × 3 M	Baik
4	Ruang TU	1	2 × 2 M	Baik
5	Ruang BK	1	2 × 2 M	Baik
6	Lab Komputer	1	5 × 5 M	Baik
7	Lab IPA	1	8 × 3 M	Baik
8	UKS	1	2 × 2 M	Baik
9	WC Guru Laki-laki	6	1 × 2 M	Baik
10	WC Guru Perempuan	6	1 × 2 M	Baik
11	WC Siswa Laki-laki	4	1 × 2 M	Baik
12	WC Siswa Perempuan	2	1 × 2 M	Baik
13	Gudang	1	4 × 3 M	Baik
14	Masjid	1	20 × 20 M	Baik
15	Studio TV/Radio	1	6 × 6 M	Baik
16	Ruang Kelas 7 Putra	1	7 × 7 M	Baik
17	Ruang Kelas 7 Putri	1	8 × 7 M	Baik
18	Ruang Kelas 8 Putra	1	8 × 3 M	Baik
19	Ruang Kelas 8 Putri	1	7 × 7 M	Baik



20	Ruang Kelas 9 Putra	1	8 × 3 M	Baik
21	Ruang Kelas 9 Putri	1	7 × 7 M	Baik

Sarana pendukung pendukung pembelajaran lainnya yang terdapat di SMP Islam Uswatun Hasanah Jambi adalah memiliki buku paket siswa pada semua mata pelajaran sesuai dengan jumlah siswa dan tersedianya buku-buku bacaan/literasi dan buku penunjang lainnya.

## **B. Temuan Penelitian**

Hal pertama yang penulis lakukan sebelum melakukan penelitian adalah meminta izin kepada kepala sekolah SMP Islam Uswatun Hasanah juga memberikan surat izin penelitian pada hari Jum'at tanggal 8 Maret 2024. Setelah mendapat izin penelitian dari kepala sekolah yaitu bapak Dimas Meidiyan, S.Pd penulis kemudian kembali melakukan penulisan skripsi sembari menyiapkan langkah-langkah ketika akan melaksanakan penelitian. Penulis juga menghubungi bapak Masykuri Lathif, S.E selaku guru pengampu mata pelajaran bahasa arab di SMP Islam Uswatun Hasanah tersebut untuk mendiskusikan keadaan kelas dan pembelajaran bahasa arab di kelas. Jarak antara waktu izin penelitian dan pelaksanaan penelitian terpaut cukup jauh, dikarenakan waktu tersebut bertepatan dengan waktu ujian dan liburan semester 2. Maka penelitian direncanakan akan dilaksanakan setelah siswa sudah masuk sekolah kembali.

Pada hari Rabu tanggal 17 Juni 2024, menyesuaikan dengan jam pelajaran bahasa arab di kelas VIII A SMP Islam Uswatun Hasanah penulis kembali meminta izin kepada kepala sekolah untuk melakukan observasi di kelas VIII ketika pembelajaran bahasa arab berlangsung. Setelah mendapat izin penulis mengkonfirmasi hal itu kepada bapak Masykuri Lathif, S.E. Pada hari yang telah disepakati itu, penulis masuk ke dalam kelas VIII A SMP Islam Uswatun Hasanah sebelum pelajaran dimulai. Penulis mengobservasi pembelajaran dari awal hingga pelajaran selesai.

Data yang penulis paparkan adalah data yang sesuai dengan fokus penelitian yaitu data tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Index Card Match* pada mata pelajaran bahasa arab di kelas VIII SMP Islam Uswatun Hasanah, yaitu meliputi perencanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran (kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup) serta data tentang dampak penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Index Card Match* pada pembelajaran bahasa arab.

### **1. Data tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Index Card Match* pada mata pelajaran bahasa arab di kelas VIII SMP Islam Uswatun Hasanah Jambi**

Observasi terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Index Card Match* pada pembelajaran bahasa arab dikelas VIII SMP Islam Uswatun Hasanah penulis lakukan dalam 1 kali pertemuan. Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi non partisipan yang dimana penulis hanya melakukan pengamatan tanpa melibatkan diri pada objek yang sedang diteliti. Untuk lebih jelasnya tentang jadwal observasi penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Index Card Match* pada pembelajaran bahasa arab dikelas VIII SMP Islam Uswatun Hasanah ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. 6 Jadwal observasi penerapan model pembelajaran *Index Card Match***

No	Hari/Tanggal	Jam Pelajaran ke-	Kelas	Mata Pelajaran
1	Rabu, 17 Juni 2024	8 dan 9	VIII A	Bahasa arab

#### **a. Perencanaan Pembelajaran**

Perencanaan pembelajaran merupakan tahap awal yang harus dilakukan oleh setiap guru sebelum melaksanakan proses pembelajaran. Segala hal yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran harus dipersiapkan agar

proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan terarah serta dapat mencapai tujuan pembelajaran. Dalam hal perencanaan pembelajaran, penulis melakukan wawancara kepada bapak Masykuri Lathif, S.E.

“Tentunya untuk menyampaikan materi dengan model *Index Card Match* ini memerlukan persiapan yang cukup dan waktu yang cukup panjang karna seorang guru harus menyediakan perangkat-perangkat ajar seperti Modul ajar, kartu dan lain sebagainya sesuai dengan materi yang akan disampaikan.”<sup>45</sup>

Sebelum melakukan pembelajaran dengan model *Index Card Match* di kelas, bapak Masykuri Lathif, S.E telah menyiapkan modul ajar dan kartu. Modul ajar adalah salah satu dokumen yang diperlukan sebagai salah satu bentuk persiapan pembelajaran berdasarkan kurikulum merdeka. Dalam modul ajar yang dibuat terdapat komponen-komponen yaitu identitas (Nama penyusun, tahun penyusunan, jenjang sekolah, mata pelajaran, kelas, alokasi waktu, fase dan elemen), media pembelajaran, tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran dan instrument penilaian berupa soal tarik garis. Untuk lebih jelasnya, modul ajar tersebut akan penulis lampirkan. Selain membuat modul ajar, bapak Masykuri Lathif, S.E juga menyiapkan media pembelajaran yang sesuai dengan model pembelajaran. Yang mana media yang digunakan dalam pembelajaran *Index Card Match* adalah kartu. Kartu terbuat dari kertas karton berwarna merah muda yang di potong mengikuti bentuk kartu pada umumnya. Kartu disiapkan sebanyak 22 kartu sesuai dengan jumlah siswa kelas VIII A SMP Islam Uswatun Hasanah. 22 kartu itu dibagi menjadi 2 bagian, 11 kartu bertuliskan pertanyaan mufradat bahasa arab dan 10 kartu lainnya bertuliskan terjemahan dari mufradat sebelumnya.

#### **b. Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran**

Tahap pelaksanaan pembelajaran ini akan menunjukkan bagaimana proses penerapan model pembelajaran *Index Card Match* pada pelajaran bahasa arab di kelas VIII SMP Islam Uswatun Hasanah. Untuk lebih

---

<sup>45</sup> Wawancara bapak Masykuri Lathif, S.E, 23 Juli 2024

jelasan akan penulis uraikan dalam tahapan pelaksanaan pembelajaran berikut:

Observasi terhadap penerapan model pembelajaran *Index Card Match* pada pelajaran bahasa arab di kelas VIII SMP Islam Uswatun Hasanah dilakukan pada hari Rabu tanggal 17 Juni 2024 pada jam pelajaran ke 8 dan 9. Materi pelajaran yang diajarkan adalah bab 6 pada buku durusul lughah jilid 1.

Data tentang kegiatan pembelajaran bahasa arab yang dilakukan dengan menggunakan model *Index Card match* dapat dirincikan sebagai berikut:

### 1) **Kegiatan pendahuluan**

Ketika jam menunjukkan pukul 13.00 penulis memasuki ruang kelas. Penulis dipersilakan untuk duduk di tempat yang telah disediakan di bagian paling belakang. Sebelum membuka pelajaran, guru terlihat menyiapkan infocus dibantu oleh beberapa siswa. Setelah sudah siap, guru kemudian membuka kelas. Guru mengucapkan salam dan muqaddimah.

Setelah itu guru menyapa siswa dengan sapaan berbahasa arab. Guru menanyakan kabar siswa dan menanyakan perasaan siswa setelah liburan panjang. Guru bertanya dengan kalimat *ماذا شعرتم بعد العطلة؟*. Tidak ada siswa yang menjawab dikarenakan tidak ada yang tau artinya. Kemudian guru mengulangi lagi *ماذا شعرتم بعد العطلة؟ سعود أم حزن؟*. Para siswa masih kebingungan dan saling menoleh kepada temannya, guru pun mengulangi lagi pertanyaan dengan menjelaskan artinya. Barulah siswa kompak menjawab dengan jawaban *سعود*.

Guru kemudian melanjutkan dengan memotivasi siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Guru menanyakan kepada siswa terkait tujuan pembelajaran, mengapa kita harus belajar bahasa arab. Beberapa siswa menyebutkan jawabannya yaitu untuk mempelajari Al Quran, karena bahasa arab adalah bahasa yang mulia, agar dapat menjadi orang yang bertakwa dan ada juga siswa yang menjawab sama dengan teman sebelumnya.

Selanjutnya guru mengecek kehadiran siswa dengan menyebutkan nama satu per satu. Diketahui bahwa pada pertemuan kali itu ada 1 siswa yang tidak hadir dikarenakan sakit yaitu Muhammad Rizky Fathurrahman. Jadi jumlah hadir siswa hari itu ada 21 orang.

Kelas		Nama		Tanggal Absensi		Kehadiran														
No	ID	Wanita	Pria	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	
1	0384	ABDILLAH SHAHIC RAKYANBAH																		
2	0385	ANANDA APTIYILLAH																		
3	0381	AHMAD FATHUR-ARVA SYIFA																		
4	0382	AZZAM FIRRAWATI																		
5	0395	OLZBI EBRAHIMOVIC																		
6	0387	ELWANI AL-MUNAWY																		
7	0384	KHOLIL																		
8	0382	RI FADHIL MAHLANA																		
9	0396	MI HILAM HANANI																		
10	0381	MI FIKRUDIAL MOHLEZ																		
11	0388	MUHAMMAD IZADNY FAUZI PUTERA																		
12	0389	MUHAMMAD AGELF ARBONI HANI																		
13	0390	MUHAMMAD GALILI																		
14	0381	MUHAMMAD NABIL																		
15	0363	MUHAMMAD RIZKY FATHURRAHMAN																		
16	0382	NAUFAL AHMAD THABRANI																		
17	0384	PRADAWA DANYA YANING																		
18	0385	RADNY AL-FAROUK RAHMANIZ																		
19	0386	RAVANO AHMAD ARI																		
20	0367	RINTO FARWAZ MALLANA																		
21	0388	TRISTAN NIVAN GALANGING																		
22	0389	ZAHIRAN IBRAHIM PUTERA																		
23																				
24																				
25																				

Mengetahui  
Kepala Sekolah

**Gambar 4.1 Daftar hadir pembelajaran bahasa arab kelas VIII A, 17 Juni 2024**

Setelah mengabsensi siswa, guru meminta siswa untuk menyiapkan buku dan membuka materi pelajaran yang akan dibahas pada hari itu. Kemudian penulis mendapatkan bahwa sebagian siswa tidak membawa buku. Guru pun meminta siswa yang tidak membawa buku untuk duduk berdekatan dengan teman yang mempunyai buku.

## 2) Kegiatan inti

Pada tahap kegiatan inti ini guru meminta siswa untuk memperhatikan materi di layar. Guru mulai menjelaskan isi teks bacaan. Materi pada hari itu berkaitan dengan isim muannats, yaitu tentang kata tunjuk yang digunakan untuk isim muannats. Guru kemudian bertanya kepada siswa tentang perbedaan هذا dan هذه. Beberapa siswa menjawab tidak tahu dan ada juga siswa yang menjawab “هذا adalah kata tunjuk untuk isim mudzakkar dan هذه adalah kata tunjuk untuk isim muannats”. Guru pun mengkonfirmasi bahwa jawabannya benar. Selanjutnya guru membacakan teks bacaan berbahasa arab yang ada pada layar dan meminta siswa untuk mendengarkan serta memberi baris pada huruf yang belum diketahui

bacaannya. Kemudian guru meminta siswa untuk mengikuti bacaan teks berbahasa arab yang dicontohkan.

Setelah selesai membaca teks, guru mulai menerjemahkan teks per kata. Mula-mula guru bertanya kepada siswa arti dari sebuah mufradat dan jika tidak ada siswa yang tidak tahu maka guru akan memberi tahu artinya. Kegiatan tersebut berlanjut hingga semua kosakata pada teks bacaan selesai diterjemahkan.



**Gambar 4.2 Guru menjelaskan materi bahasa arab di kelas VIII A, 17 Juni 2024**

Guru selanjutnya bertanya kepada siswa terkait terjemahan mufradat sebelumnya. Setelah memastikan semua siswa sudah mengetahui seluruh terjemahan mufradat guru meminta siswa untuk menghafal terjemahan tersebut. Siswa diberikan waktu 5 menit untuk menghafal.



**Gambar 4.3 Siswa menghafal terjemahan mufradat, 17 Juni 2024**

Pada kegiatan pembelajaran berikutnya, guru mulai menerapkan *Index Card Match*. Langkah pertama yang dilakukan adalah menyiapkan potongan kartu. Langkah kedua adalah guru menjelaskan sistem permainan dalam pembelajaran *Index Card match* yaitu siswa diminta untuk mencari pasangan dari pertanyaan yang tertulis pada kartu yang mereka dapatkan, bagi siswa yang telah menemukan pasangannya maka diminta untuk duduk berdekatan. Guru juga memotivasi siswa dengan mengatakan 3 pasangan tercepat yang menemukan pasangan maka akan mendapatkan hadiah. Langkah ketiga, guru membagikan kartu-kartu pertanyaan dan jawaban kepada masing-masing siswa secara acak. Setiap siswa mendapatkan satu kartu. Pada gambar 4 terlihat masing-masing siswa mendapatkan satu kartu.



**Gambar 4.4 Masing-masing siswa mendapatkan 1 kartu, 17 Juni 2024**

Selanjutnya siswa dipersilakan untuk mencari pasangan kartunya. Siswa pun mengikuti arahan guru dan mulai berpencar mencari pasangan kartunya. Kegiatan tersebut dapat dilihat pada gambar 5.

Setelah semua siswa menemukan pasangan dan duduk berdekatan, 3 pasangan pertama maju kedepan untuk membaca kartu dan mengklarifikasi pasangan kartu yang ditemukan, sesuai dengan janji guru sebelumnya mereka pun diberi apresiasi oleh guru dengan diberikan hadiah. Kegiatan ini dapat dilihat pada gambar 6.



**Gambar 4.5 Siswa mencari pasangan kartunya, 17 Juni 2024**



**Gambar 4.6 Siswa maju ke depan kelas untuk mengklarifikasi pasangan kartunya**

Untuk siswa yang lainnya, mereka tidak diminta untuk maju kedepan melainkan guru yang mendatangi tempat duduk mereka dan menanyakan masing-masing kartu dan pasangan kartu yang telah ditemukan.

### **3) Kegiatan penutup**

Kegiatan penutup guru lakukan dengan menyimpulkan materi bersama siswa. Menanyakan lagi arti dari beberapa mufradat yang telah dihafal sebelumnya. Setelah itu mengadakan penilaian untuk mengetahui hasil belajar siswa. Penilaian dilakukan secara tertulis dengan 10 soal tarik garis. Lembar kerja siswa tidak langsung dikoreksi pada hari itu, mengingat waktu



yang terbatas. Selanjutnya guru meminta ketua kelas untuk menutup kelas dengan memimpin doa dan salam. Pembelajaran pun selesai.

Data tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Index Card Match* juga penulis dapatkan melalui wawancara. Mengenai langkah pembelajaran *Index Card Match* pak Masykuri Lathif, S.E mengatakan:

“Adapun langkah-langkah penerapan model pembelajaran *Index Card Match* ini yakni dengan cara guru menyampaikan materi dan menjelaskan makna-makna dari setiap kata atau mufradat kemudian peserta didik dianjurkan atau diarahkan untuk menghafal mufradat-mufradat tersebut. Setelah menghafal mufradat tersebut peserta didik mengambil satu masing-masing satu sebuah kartu dan mereka simpan lalu kemudian mereka mencari padanan dari kata yang mereka miliki tersebut baik dari makna ataupun mungkin nantinya kaidah-kaidah dalam penulisan ataupun dalam pengucapan bahasa arab. Demikianlah langkah-langkah dari penerapan model pembelajaran *Index Card Match*.”<sup>46</sup>

Beberapa siswa yang diwawancarai juga mengatakan hal yang serupa.

“Pak Masykuri menjelaskan materi, setelah menjelaskan pak Masykuri membagikan kartu *Index Card Match*. Setelah itu pak Masykuri bilang sesuatu gini. Cari pasangannya yang pas dari bahasa Indonesia sama bahasa arab. Sudah tu, siapa orang ketiga paling cepat hadiahnya spesial. Setelah itu cari pasangannya masing-masing. Alhamdulillah ana sama furqon buk yang kedua. Sudah tu duduk masing-masing. Terus dikasih hadiah. Habis itu selesai buk. Setelah itu ada tugas lain disuruh tarik garis sesuai bahasa arab dan artinya. Habis itu penutupan dan selesai.”<sup>47</sup>

“Diawal belajar pak Masykuri menerangkan materi tentang pelajaran 6 yang berisi kosakata-kosakata baru. Setelah pak Masykuri selesai menjelaskan kami dikasih kertas yang berisi kosakata yang telah dipelajari tadi. Ana mendapatkan kosakata sapi. Dan kata pak Masykuri harus mencari teman yang mendapatkan bahasa arabnya sapi. Tercepat yang menemukan pasangannya akan diberi hadiah. Dan alhamdulillah ana termasuk 6 orang tercepat tersebut.”<sup>48</sup>

“Pertama pak guru memberikan pelajaran. Kami diajarkan kosakata tentang kata tunjuk. Kemudian pak guru bertanya pada setiap siswa

---

<sup>46</sup> Wawancara bapak Masykuri Lathif, S.E, 23 Juli 2024

<sup>47</sup> Wawancara Azzam Dermawan, siswa kelas VIII A, 23 Juli 2024

<sup>48</sup> Wawancara Ravano Ahmad Arfi, siswa kelas VIII A, 23 Juli 2024

seputar kosa kata tersebut satu persatu dan kemudian dilanjutkan dengan bermain game. Setelah pak guru menjelaskan cara bermain game tersebut pak guru memberikan satu kertas pada setiap siswa yang berisi kosakata bahasa arab dan artinya lalu kami diperintahkan untuk mencari pasangan kertas tersebut. 3 pasangan tercepat pertama akan mendapatkan hadiah kata pak guru. Lalu 3 pasangan yang menang diperintahkan untuk maju kedepan dan menyebutkan pasangan kata tersebut serta diberikan hadiah dan pelajaran bahasa arab pun selesai.”<sup>49</sup>

### c. Evaluasi Pembelajaran

Tahap evaluasi pembelajaran ini diperlukan untuk mengetahui tentang pelaksanaan proses pembelajaran. Mengenai evaluasi penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Index Card Match* ini berikut hasil wawancara dengan guru bahasa arab di SMP Islam Uswatun Hasanah.

“Untuk hal tersebut peningkatan pemahaman dalam menggunakan metode pembelajaran ini bisa dikatakan efektif akan tetapi membutuhkan waktu yang lebih panjang, lebih banyak, dalam menjalankan metode pembelajaran index card match. Apabila para pengajar mampu untuk menerapkan ini di kelas dan bisa menjaga kondusifitas maka insyaallah model pembelajaran ini bisa diterapkan dalam model pembelajaran ataupun dalam penyampaian materi khususnya di materi bahasa arab.”<sup>50</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas penulis menyimpulkan bahwa evaluasi pembelajaran *Index Card Match* yaitu dengan memperhatikan waktu pelajaran karena pembelajaran ini membutuhkan waktu yang panjang. Para siswa membutuhkan waktu yang cukup untuk menghafal dan kemudian mencari pasangan kartunya. Selanjutnya juga suasana kelas yang kondusif. Model pembelajaran kooperatif tipe *Index Card Match* ini menuntut siswa untuk aktif di kelas sehingga membuat kelas menjadi gaduh. Antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran membuat kelas menjadi ribut sehingga guru yang akan melaksanakan model pembelajaran ini harus memperhatikan kondusifitas kelas agar tidak mengganggu kelas lainnya.

---

<sup>49</sup> Wawancara M. Purqon Al Muslim, siswa kelas VIII A, 23 Juli 2024

<sup>50</sup> Wawancara bapak Masykuri Lathif, S.E, 23 Juli 2024

## 2. Data tentang dampak penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Index Card Match* pada pembelajaran bahasa arab di kelas VIII SMP Islam Uswatun Hasanah Jambi

Untuk mendapatkan data tentang dampak penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Index Card Match* penulis juga melakukan observasi dan wawancara terhadap guru dan siswa. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan dalam pembelajaran bahasa arab dengan model *Index Card Match* penulis menemukan bahwa penerapan model *Index Card Match* berdampak pada motivasi belajar siswa. Ketika pembelajaran berlangsung siswa terlihat antusias dan semangat mengikuti kegiatan pembelajaran. Mereka ikut terlibat aktif dan berlarian berusaha menjadi yang pertama dalam kegiatan menemukan pasangan. Hal tersebut dapat dilihat pada gambar 7.



**Gambar 4.7 Siswa terlihat antusias mengikuti pembelajaran**

Dampak penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Index Card Match* melalui observasi juga sesuai dengan hasil wawancara dengan guru bahasa arab dan beberapa siswa kelas VIII A yang mengikuti pembelajaran.

Terkait hal itu pak Masykuri Lathif, S.E selaku guru bahasa arab mengatakan:

“Ketika menerapkan model pembelajaran ini dengan menggunakan *Index Card Match* tentunya ananda tertarik dan antusias karna memang bisa dinilai ini metode pembelajaran yang berbeda jadi pengembangan dari metode pembelajaran yang mengajak anak berinteraksi dengan

baik untuk memahami dan menghafalkan mufrodat demi mufrodat. Respon siswa ketika penerapan model pembelajaran ini bisa dikatakan antusias karna ini salah satu model pembelajaran yang berbeda dalam pengajaran bahasa, khususnya bahasa arab. Jadi ananda kebanyakan menyukai model pembelajaran ini karna jarang ataupun jarang ditemui para pengajar atau guru dalam menerapkan model pembelajaran ini.”<sup>51</sup>

Ravano Ahmad Arfi siswa kelas VIII A SMP Islam Uswatun Hasanah mengatakan:

“Kalau ana sih buk agak ada tertarik dan sedikit ada senang. Lebih semangat belajar karena ada kayak seperti games-games nya.”<sup>52</sup>

M. Purqon Al Muslim yang juga merupakan siswa kelas VIII A SMP Islam Uswatun Hasanah mengatakan:

“Senang, bahagia, tertarik lah. Intinya senang dan semangat karena belajarnya seru ada gamenya.”<sup>53</sup>

Pembelajaran dengan model *Index Card Match* juga melatih kerjasama antar siswa. Dengan kegiatan mencari pasangan maka secara tidak langsung siswa saling bekerjasama, saling membantu untuk mencapai tujuan bersama dan dapat juga untuk melatih kekompakan. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan salah satu siswa.

“Kalo menurut ana, menarik buk. Menariknya karena bisa untuk kerja sama dan kompak.”<sup>54</sup>

Dampak penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Index Card Match* pada pembelajaran bahasa arab di kelas VIII SMP Islam Uswatun Hasanah juga terlihat pada hasil belajar siswa. Menurut Pak Masykuri Lathif, S.E peningkatan pemahaman siswa dalam pembelajaran bahasa arab melalui penerapan model ini cukup efektif, meskipun dengan catatan harus memiliki waktu yang cukup.

“Untuk hal tersebut peningkatan pemahaman dalam menggunakan metode pembelajaran ini bisa dikatakan efektif akan tetapi

---

<sup>51</sup> Wawancara bapak Masykuri Lathif, S.E, 23 Juli 2024

<sup>52</sup> Wawancara Ravano Ahmad Arfi, siswa kelas VIII A, 23 Juli 2024

<sup>53</sup> Wawancara M. Purqon Al Muslim, siswa kelas VIII A, 23 Juli 2024

<sup>54</sup> Wawancara Azzam Dermawan, siswa kelas VIII A, 23 Juli 2024

membutuhkan waktu yang lebih panjang, lebih banyak dalam menjalankan metode pembelajaran index card match”<sup>55</sup>

Hasil belajar siswa kelas VIII A juga ditunjukkan dari rata-rata nilai siswa yang bagus. Nilai siswa tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. 7 Nilai Siswa**

No	NIS	Nama Siswa	Nilai
1	0349	Abdillah Shadiq Razyansah	100
2	0350	Adira Alfadillah	90
3	0351	Ahmad Fathir Arya Suta	80
4	0352	Azzam Dermawan	100
5	0395	Gilbi Ibrahimovic	80
6	0353	Ilham al-Habsy	100
7	0354	Kholid	100
8	0355	M. Fadhil Maulana	80
9	0356	M. Ilham Hanafi	80
10	0357	M. Purqon Al Muslim	100
11	0358	Muhamad Dzacky Fauziputra	80
12	0359	Muhammad Aqeeq Ansori Hasibuan	100
13	0360	Muhammad Galuh	100
14	0361	Muhammad Nabil	100
15	0362	Muhammad Rizky Fathurrahman	-
16	0363	Naufal Ahmad Thabrani	100
17	0364	Prabowo Daryatmiko	80
18	0365	Radist Alfarros Raesaldi	80
19	0366	Ravano Ahmad Arfi	100
20	0367	Rinto Fawwaaz Maulana	100
21	0368	Tristan Nevan Gallantino	80
22	0369	Zahran Ibrahim Putra	80

<sup>55</sup> Wawancara bapak Masykuri Lathif, S.E, 23 Juli 2024

#### **d. Pembahasan Temuan Penelitian**

##### **1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Index Card Match* pada mata pelajaran bahasa arab di kelas VIII SMP Islam Uswatun Hasanah**

Pelaksanaan pembelajaran dengan model *Index Card Match* di kelas VIII SMP Islam Uswatun Hasanah dilaksanakan 1 hari yaitu pada hari Rabu tanggal 17 Juli 2024. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Index Card Match* berjalan sesuai perencanaan dan mengikuti langkah-langkahnya.

Menurut Agung dan Rohmani, pembelajaran kooperatif merupakan suatu pembelajaran yang menekankan pada keaktifan kerja kelompok antar peserta didik yang diharapkan terciptanya peserta didik yang mampu bekerja sama dalam kelompok sesuai dengan tugas masing-masing anggota kelompok sehingga peserta didik memiliki tanggung jawab dalam proses belajar kelompok yang akhirnya semua anggota kelompok mampu menguasai materi pelajaran yang sedang dipelajari dengan baik. Pembelajaran kooperatif telah dilaksanakan pada pembelajaran dengan menggunakan model *Index Card Match* yaitu ketika siswa dipersilakan untuk mencari pasangan kartu yang didapat. Siswa dengan cepat bergerak melihat kartu yang ada pada temannya, jika teman yang pertama dilihat bukan pasangannya, maka mereka melihat pada teman yang lain. Begitu seterusnya sampai mereka menemukan pasangannya yang dalam artian mereka terlibat aktif bekerjasama untuk mencapai tujuan dirinya sendiri dan pasangan atau kelompoknya.

Pembelajaran *Index Card Match* di SMP Islam Uswatun Hasanah Jambi juga telah sesuai dengan langkah-langkah yang telah disebutkan dalam bab 2 yaitu:

- 1) Buatlah potongan-potongan kertas sesuai jumlah peserta didik yang ada di kelas.
- 2) Bagi sejumlah kertas-kertas tersebut menjadi dua bagian yang sama.

- 3) Tulislah pertanyaan tentang materi yang telah diberikan sebelumnya pada setengah bagian kertas yang telah disiapkan. Setiap kertas berisi satu pertanyaan.
- 4) Pada setengah kertas yang lain, tulis jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang tadi dibuat.

Langkah pertama hingga keempat merupakan langkah persiapan yang telah dilakukan sebelum pembelajaran dimulai. Ketika mempersiapkan modul ajar, menyesuaikan materi dengan model pembelajaran guru juga segera menyiapkan kartu sebagai media pembelajaran *Index Card Match* sehingga ketika pelajaran dimulai semua sudah siap.

- 5) Kocoklah semua kertas sehingga akan tercampur antara soal dengan jawaban.

Pencampuran kartu antara soal dan jawaban, dalam hal ini adalah mufradat dan terjemahannya juga telah dilaksanakan sebelum pemberian kartu pada masing-masing siswa. Hal ini dilakukan agar kartu benar-benar tercampur dan agar siswa dapat terlibat aktif dalam pembelajaran.

- 6) Beri setiap peserta didik satu kertas. Jelaskan bahwa ini adalah aktivitas yang dilakukan berpasangan. Sebagian peserta didik akan mendapatkan soal dan sebagian yang lain mendapatkan jawaban.

Pada bagian ini guru terlebih dahulu menjelaskan aturan permainan menggunakan kartu baru setelahnya membagikan kartu-kartu kepada setiap siswa. Sebagian siswa dipastikan mendapat kartu mufradat dan sebagian lagi artinya dikarenakan kartu tersebut telah disiapkan sebelum pembelajaran dimulai.

- 7) Minta peserta didik untuk menemukan pasangan mereka. Jika sudah ada yang menemukan pasangan, minta mereka untuk duduk berdekatan. Terangkan juga agar mereka tidak memberi tahu materi yang mereka dapatkan kepada teman yang lain.

Langkah ini diterapkan setelah masing-masing siswa mendapat satu kartu yang langsung disambut dengan antusias oleh siswa.

- 8) Setelah semua peserta didik menemukan pasangan dan duduk berdekatan soal yang diperoleh dengan kertas kepada teman-teman yang lain. Selanjutnya soal tersebut dijawab oleh pasangan-pasangan yang lain.

Langkah ini juga telah dilaksanakan yaitu guru meminta siswa yang berpasangan kartunya untuk duduk berdekatan.

- 9) Akhiri proses ini dengan membuat klarifikasi dan kesimpulan.

Pembelajaran kemudian dilanjutkan dengan klarifikasi sesuai atau tidaknya kartu pasangan yang telah ditemukan dengan cara membacakan di depan kelas dan diperiksa oleh guru.

Evaluasi model pembelajaran kooperatif tipe *Index Card Match* pada mata pelajaran bahasa arab di kelas VIII SMP Islam Uswatun Hasanah sama dengan poin kedua dan keempat yang disebutkan Wina Sanjaya mengenai kekurangan pembelajaran *Index Card Match* yang telah dikutip pada bab 2 yaitu:

- 1) Membutuhkan waktu yang lama bagi siswa untuk menyelesaikan tugas dan prestasi.
- 2) Guru harus meluangkan waktu yang lebih lama untuk membuat persiapan.
- 3) Menuntut sifat tertentu dari siswa atau kecenderungan untuk bekerja sama dalam menyelesaikan masalah.
- 4) Suasana kelas menjadi gaduh sehingga dapat mengganggu kelas lain.

## **2. Dampak penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Index Card Match* pada mata pelajaran bahasa arab di kelas VIII SMP Islam Uswatun Hasanah**

Pelaksanaan pembelajaran dengan model *Index Card Match* di kelas VIII SMP Islam Uswatun Hasanah berdampak pada motivasi belajar siswa yang terlihat bersemangat dalam pembelajaran. Melalui wawancara siswa mengaku merasa senang dengan pembelajaran *Index Card Match*, tertarik



dan merasa lebih bersemangat dalam pembelajaran karena pembelajaran yang ada gamenya, terasa seru dan juga dikarenakan menuntut Kerjasama dan kekompakan. Hal ini sesuai dengan manfaat dan kelebihan pembelajaran *Index Card Match* yang telah disebutkan pada bab 2 yaitu: Dapat meningkatkan aktifitas belajar siswa, baik secara kognitif maupun fisik. Karena terdapat unsur permainan, metode ini menyenangkan. Meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari. Efektivitas sebagai sarana melatih keberanian siswa. Efektivitas melatih kedisiplinan siswa dalam menghargai waktu untuk belajar.

Dampak penerapan *Index Card Match* juga terlihat pada hasil belajar siswa. Setelah melaksanakan pembelajaran kemudian siswa mengikuti penilaian. Dan diketahui bahwa nilai yang didapat siswa rata-rata bagus yaitu 80, 90 dan 100.

Dampak dari penerapan model ini bisa dikatakan sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ai Muflihah dalam Jurnal Pendidikan Indonesia, Vol 2 No 1 Januari 2021 yang berjudul Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran *Index Card Match* Pada Pelajaran Matematika. Meskipun berbeda pada pelajaran yang digunakan namun memiliki kesamaan hasil yaitu dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa yaitu membuat siswa lebih bersemangat dan senang ketika ikut terlibat aktif dalam pembelajaran.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penerapan model pembelajaran *Index Card Match*, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Index Card Match* pada mata pelajaran bahasa arab di SMP Islam Uswatun Hasanah sudah sesuai dengan langkah yang telah ditetapkan. Pembelajaran dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu langkah perencanaan dan langkah pelaksanaan. Langkah pelaksanaan model pembelajaran *Index Card Match* adalah menyiapkan kartu, membagikan masing-masing siswa satu kartu, menemukan pasangan dan diakhiri dengan klarifikasi dan kesimpulan. Evaluasi pembelajaran yaitu membutuhkan waktu yang lebih lama dan suasana kelas yang gaduh.
2. Dampak penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Index Card Match* pada mata pelajaran bahasa arab di SMP Islam Uswatun Hasanah adalah motivasi belajar yang tinggi yaitu siswa merasa senang dalam pembelajaran, tertarik, antusias, lebih semangat, terlibat aktif serta kerjasama dan kekompakan dalam kelompok. Dan hasil belajar yang baik dilihat dari nilai semua siswa yang bagus.

### **B. Rekomendasi**

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada pelajaran bahasa arab, sehingga penelitian selanjutnya hendaknya meneliti pada mata pelajaran lain.
2. Penerapan model pembelajaran *Index Card Match* terbukti dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada pelajaran bahasa arab, maka diharapkan model ini juga diterapkan pada pelajaran lainnya sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

### C. Saran

Dengan selesainya penelitian ini, maka penulis akan mengemukakan beberapa saran yang perlu disampaikan yaitu sebagai berikut:

1. Dalam kegiatan pembelajaran bahasa arab sebaiknya menggunakan model pembelajaran yang variatif, seperti model pembelajaran *Index Card Match* yang terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan hasil belajar siswa.
2. Guru diharapkan berupaya untuk memperhatikan model pembelajaran yang akan digunakan dalam mengajar yang dapat membangkitkan motivasi belajar siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Untuk sekolah disarankan menerapkan kebijakan pada guru untuk menggunakan model ataupun metode mengajar yang dapat merangsang motivasi belajar siswa dan hasil belajar siswa sehingga proses belajar yang efektif dapat tercapai dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhbar Syah, Paraditya Garin dan Mugiyo Hartono, 2021, “Survei Aktivitas Fisik SMP Negeri 1 Borobudur Kabupaten Magelang di Masa Pandemi Covid - 19 Tahun Ajaran 2020/2021” dalam *Indonesian Journal For Physical Education and Sport*
- Ananda, Rusydi dan Fitri Hayati, 2020, *Variabel Belajar (Kompilasi Konsep)*, Medan: Pusdikra Mitra Jaya
- Annisa, Fadillah dan Marlina, 2019, “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Index Card Match Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik” dalam *Jurnal Basicedu*, Vol 3
- A.M, Sardiman, 2018, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Depok: Rajagrafindo Persada
- B. Uno Hamzah, 2013, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta: Bumi Aksara
- Haerullah, Ade dan Said Hasan, 2017, *Model & Pendekatan Pembelajaran Inovatif (Teori dan Aplikasi)*, Yogyakarta: Lintas Nalar
- Hardani, Dkk, 2020, *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* Yogyakarta: Pustaka Ilmu
- Helmiati, 2012, *Model Pembelajaran*, Yogyakarta: Aswaja Pressido
- Ismail, 2008, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, Semarang: Rasail Media Group
- J. Moleong, Lexy, 2000, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- J. Moleong, Lexy, 2017, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019, Tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah*
- Nurdyansyah dan Andiek Widodo, 2015, *Inovasi Teknologi Pembelajaran*, Sidoarjo: Nizamia Learning Center
- Nurdyansyah dan Eni Fariyatul Fahyuni, 2016, *Inovasi Model Pembelajaran*, Sidoarjo: Nizamia Learning Center
- Nurmawati, 2016, *Evaluasi Pendidikan Islami*, Bandung: Citapustaka
- Prastowo, Andi, 2012, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Yogyakarta: Ar-ruzzmedia

- Prihatmojo, Agung dan Rohmani, 2020, *Pengembangan Model Pembelajaran Who Am I*, Lampung: Universitas Muhammadiyah Kotabumi
- Rahman, Sunarti, 2021, “Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar” dalam *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*
- Rita Fiantika, Feny, Dkk, 2022, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Sumatera Barat: Global Eksekutif Teknologi
- Rusman, 2018, *Model-Model pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru)*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Saefuddin dan Berdiati, 2014, *Pembelajaran Efektif*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sanjaya, Wina, 2008, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana
- Sri Susanti Ollie dan Amalia Rizki Pautina, 2020, “Pengaruh Metode *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar IPA Materi Siklus MakhluK Hidup”, dalam *EDUCATOR: Directory of Elementary Education Journal*, Vol 1 No 1
- Sudjono, Anas, 2011, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers
- Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, 2015, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Syahraini Tambak, 2017, “Metode *Cooperative Learning* Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam” dalam *Jurnal Al-hikmah*, Vol 14
- Syaodih Sukmadinata, Nana, 2005 *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Trianto, 2015, *Model Pembelajaran Terpadu*, Jakarta: Bumi Aksara
- Triyono, 2013, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Penerbit Ombak
- Wahyu, Dkk., 2020, “Metode Kooperatif Tipe Index Card Match Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Tema Peristiwa Dalam Kehidupan” dalam *Jurnal Mimbar Ilmu*, Vol 25
- Zaini, Hisyam, Dkk., 2008, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: Pustaka Insan Madani
- Zaini, Hisyam, 2019, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: CTSD

**LAMPIRAN**

## Lampiran 1 Pedoman Observasi

<b>No</b>	<b>Objek Observasi</b>
1	Mengobservasi keadaan sekolah
2	Mengobservasi proses pelaksanaan pembelajaran bahasa arab dengan menggunakan model <i>Index Card Match</i> di kelas VIII A SMP Islam Uswatun Hasanah
3	Mengobservasi dampak penerapan model pembelajaran <i>Index Card Match</i> pada pembelajaran bahasa arab di kelas VIII A SMP Islam Uswatun Hasanah

## Lampiran 2 Pedoman Wawancara

No	Pertanyaan	Informan
1	Apakah bapak menerapkan model pembelajaran <i>Index Card Match</i> ?	Guru mapel
2	Bagaimana menurut bapak ketika menerapkan model <i>Index Card Match</i> di kelas?	Guru mapel
3	Bagaimana persiapan bapak ketika akan menerapkan model <i>Index Card Match</i> ?	Guru mapel
4	Bagaimana langkah-langkah penerapan model pembelajaran <i>Index Card Match</i> ?	Guru mapel
5	Bagaimana respon siswa ketika bapak menerapkan model tersebut?	Guru mapel
6	Apakah terjadi peningkatan pemahaman dan hasil akhir dari pembelajaran bahasa arab menggunakan model tersebut?	Guru mapel
7	Apakah bapak merekomendasikan model tersebut untuk dapat digunakan oleh guru bahasa arab yang lain?	Guru mapel
8	Materi apa saja yang menurut bapak dapat diajarkan dengan model <i>Index Card Match</i> ?	Guru mapel
9	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran bahasa arab dengan menggunakan model <i>Index Card Match</i> ? Bisa tolong ceritakan!	Siswa
10	Bagaimana perasaanmu ketika pembelajaran bahasa arab menggunakan model <i>Index Card Match</i> ?	Siswa

### Lampiran 3 Catatan Lapangan Hasil Observasi

Guru memulai jam pelajaran pada pukul 13.00. Sebelum kelas dimulai terlihat guru dibantu beberapa siswa menyiapkan infocus. Setelah sudah siap kelas pun dimulai. Guru memulai dengan salam dan muqaddimah. Mulanya guru menyapa siswa dengan bahasa arab tapi tidak ada yang bisa menjawab. Kemudian guru memotivasi siswa mengingatkan kembali tujuan belajar bahasa arab. Selanjutnya guru mengabsensi siswa, satu siswa sakit yaitu rizky. Pembelajaran dimulai dengan penjelasan materi, menterjemahkan mufradat. Setelah selesai guru menjelaskan aturan permainan index card match, guru menyampaikan 3 pasang tercepat akan mendapat hadiah, kemudian membagikan kartu. Kemudian siswa diminta mencari pasangan kartunya. Setelah ketemu diminta duduk berdekatan. 3 pasangan tercepat maju kedepan mengkonfirmasi kartu dan dikasih hadiah. Guru memeriksa pasangan lainnya. Setelah selesai kesimpulan, siswa diminta mengerjakan soal. Setelah sudah dikumpul semua kelas ditutup, pelajaran selesai. Ketika diminta mencari pasangan siswa terlihat senang, aktif, sampai berlari-lari karna ingin cepat mendapat pasangan.



#### Lampiran 4 Catatan Lapangan Hasil Wawancara

1. Catatan wawancara pak Masykuri Lathif, S.E

Adapun untuk index card match ana baru mendengar model pembelajaran ini dan belum pernah menerapkan model pembelajaran tersebut dalam metode pengajaran kemampuan bahasa arab ataupun bahasa arab. Ketika menerapkan model pembelajaran ini dengan menggunakan index card match tentunya ananda tertarik dan antusias karna memang bisa dinilai ini metode pembelajaran yang berbeda jadi pengembangan dari metode pembelajaran yang mengajak anak berinteraksi dengan baik untuk memahami dan menghafalkan mufradat demi mufradat. Respon siswa ketika penerapan model pembelajaran ini bisa dikatakan antusias karna ini salah satu model pembelajaran yang berbeda dalam pengajaran bahasa, khususnya bahasa arab jadi ananda kebanyakan menyukai model pembelajaran ini karna jarang ataupun jarang ditemui para pengajar atau guru dalam menerapkan model pembelajaran ini. Untuk hal tersebut peningkatan pemahaman dalam menggunakan metode pembelajaran ini bisa dikatakan efektif akan tetapi membutuhkan waktu yang lebih panjang, lebih banyak dalam menjalankan metode pembelajaran index card match. Apabila para pengajar mampu untuk menerapkan ini di kelas dan bisa menjaga kondusifitas maka insyaallah model pembelajaran ini bisa diterapkan dalam model pembelajaran ataupun dalam penyampaian materi khususnya di materi bahasa arab. Tentunya sangat banyak terlebih untuk menyusun kata bisa kita terapkan pada penerapan ataupun penyampaian materi muftada' khabar yang membutuhkan pemahaman agar peserta didik atau murid bisa dapat paham dengan memahami konsep dari kaidah-kaidah bahasa arab. Tentunya untuk menyampaikan materi dengan model ini memerlukan persiapan yang cukup dan waktu yang cukup panjang karna seorang guru harus menyediakan perangkat-perangkat ajar seperti kartu dan lain sebagainya sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Adapun langkah-langkah penerapan model pembelajaran index card match ini yakni dengan cara guru menyampaikan materi dan menjelaskan makna-makna dari setiap kata atau mufradat kemudian peserta didik dianjurkan atau diarahkan untuk menghafal mufradat-mufradat tersebut setelah menghafal mufradat tersebut peserta didik mengambil satu masing-masing satu sebuah kartu dan mereka simpan lalu kemudian mereka mencari padanan dari kata yang mereka miliki tersebut baik dari makna ataupun mungkin nantinya kaidah-kaidah dalam penulisan ataupun dalam pengucapan bahasa arab demikianlah langkah-langkah dari penerapan model pembelajaran index card match.

2. Catatan wawancara Azzam

Pak Masykuri menjelaskan materi, setelah menjelaskan pak Masykuri membagikan kartu index card match. Setelah itu pak Masykuri bilang sesuatu gini. Cari pasangannya yang pas dari bahasa Indonesia sama

bahasa arab. Sudah tu, siapa orang ketiga paling cepat hadiahnya spesial. Setelah itu cari pasangannya masing-masing. Alhamdulillah ana sama furqon buk yang kedua. Sudah tu duduk masing-masing. Terus dikasih hadiah. Habis itu selesai buk. Setelah itu ada tugas lain disuruh tarik garis sesuai bahasa arab dan artinya. Habis itu penutupan dan selesai. Kalo menurut ana, menarik buk. Menariknya karna bisa untuk kerja sama dan kompak.

### 3. Catatan wawancara Ravano

Diawal belajar pak Masykuri menerangkan materi tentang pelajaran 6 yang berisi kosakata-kosakata baru. Setelah pak Masykuri selesai menjelaskan kami dikasih kertas yang berisi kosakata yang telah dipelajari tadi. Ana mendapatkan kosakata sapi. Dan kata pak Masykuri harus mencari teman yang mendapatkan bahasa arabnya sapi. Tercepat yang menemukan pasangannya akan diberi hadiah. Dan Alhamdulillah ana termasuk 6 orang tercepat tersebut. Kalau ana sih buk agak ada tertarik dan sedikit ada senang. Lebih semangat belajar karna ada kayak seperti games-games nya.

### 4. Catatan wawancara Purqon

Pertama pak guru memberikan pelajaran. Kami diajarkan kosakata tentang kata tunjuk. Kemudian pak guru bertanya pada setiap siswa seputar kosa kata tersebut satu persatu dan kemudian dilanjutkan dengan bermain game. Setelah pak guru menjelaskan cara bermain game tersebut pak guru memberikan satu kertas pada setiap siswa yang berisi kosakata bahasa arab dan artinya lalu kami diperintahkan untuk mencari pasangan kertas tersebut. 3 pasangan tercepat pertama akan mendapatkan hadiah kata pak guru. Lalu 3 pasangan yang menang diperintahkan untuk maju kedepan dan menyebutkan pasangan kata tersebut serta diberikan hadiah dan pelajaran bahasa arab pun selesai. Senang, bahagia, tertarik lah. Intinya senang semangat karna belajarnya seru ada gamenya.

## Lampiran 5 Hasil Analisis Data

**HASIL ANALISIS DATA**

<b>Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Index Card Match pada mata pelajaran bahasa arab di kelas VIII SMP Islam Uswatun Hasanah Jambi tahun pelajaran 2024/2025</b>	<b>Dampak penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Index Card Match pada mata pelajaran bahasa arab di kelas VIII SMP Islam Uswatun Hasanah Jambi tahun pelajaran 2024/2025</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persiapan pembelajaran <i>Index Card Match</i> yaitu dengan menyiapkan modul ajar dan media pembelajaran yang disesuaikan dengan model pembelajaran.</li> <li>2. Langkah pelaksanaan yaitu menyiapkan kartu, membagikan masing-masing siswa satu kartu, menemukan pasangan dan diakhiri dengan klarifikasi dan kesimpulan.</li> <li>3. Evaluasi pembelajaran yaitu membutuhkan waktu yang lebih lama dan suasana kelas yang gaduh.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Motivasi belajar yang tinggi yaitu siswa merasa senang dalam pembelajaran, tertarik, antusias, lebih semangat, terlibat aktif serta kerjasama dan kekompakan dalam kelompok.</li> <li>2. Hasil belajar yang baik, dilihat dari nilai semua siswa yang bagus.</li> </ol>

## Lampiran 6 Modul Ajar dan Daftar Hadir

**MODUL AJAR**  
دروس اللغة العربية – الدرّس السادس

**INFORMASI UMUM**

**A. Identitas Modul**

Nama Penyusun	: Masykuri Lathif, S.E
Tahun Penyusunan	: 2024
Jenjang Sekolah	: Sekolah Menengah Pertama
Mata Pelajaran	: Bahasa Arab
Kelas	: VIII
Alokasi Waktu	: 4 Jp (140 menit)
Fase	: D
Elemen	: Qira'ah dan Aspek Mufradat

**B. Kompetensi Awal**

1. Peserta didik mampu menghafal mufradat dan memahami maknanya
2. Peserta didik mampu membaca teks bahasa Arab

**C. Profil Pelajar**

Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah beriman, bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global.

Profil Pelajar Rahmatan Lil 'Alamin yang ingin dicapai adalah ta'addub, tawassuth, tathawwur wa ibtikar, dan tasamuh.

**D. Sarana Dan Prasarana**

Whiteboard, buku durusul lughah, Kartu, LKPD.

**E. Target Peserta Didik**

Peserta didik regular, peserta didik dengan kesulitan belajar, peserta didik cerdas istimewa berbakat.

## F. Model Pembelajaran

*Cooperative Learning ( Jigsaw, Index Card Match )*

### KOMPONEN INTI

#### A. Tujuan Pembelajaran

1. Membaca teks berbahasa Arab
2. Memahami isi teks berbahasa Arab
3. Menghafal mufradat dan memahami maknanya

#### B. Pemahaman Bermakna

Bahasa Arab adalah bahasa internasional. Mempelajari bahasa internasional memungkinkan seseorang untuk memiliki wawasan yang luas melalui sumber informasi dengan jangkauan internasional.

#### C. Pertanyaan Pemantik

1. ما هذا ؟
2. ما هذا ؟

#### D. Persiapan Pembelajaran

1. Menyiapkan bahan ajar
2. Menyusun instrumen asesmen yang digunakan
3. Memastikan sarana dan prasarana yang diperlukan tersedia

#### E. Kegiatan Pembelajaran

### Pertemuan 1

- Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam dan doa

## **Pertemuan 2**

Model *Index Card Match* – Aspek mufradat

### *Pendahuluan*

- Guru membuka pelajaran dengan salam dan menyapa peserta didik
- Guru mengecek kehadiran peserta didik
- Guru menyiapkan fisik dan psikis serta memotivasi peserta didik
- Guru menyampaikan tujuan dan manfaat mempelajari materi

### *Kegiatan Inti*

- Guru menyajikan materi dengan membacakan teks bacaan
- Peserta didik mengikuti teks bacaan yang dicontohkan guru
- Guru menterjemahkan mufradat yang terdapat pada teks bacaan
- Peserta didik dipersilahkan bertanya terkait mufradat yang belum dipahami
- Guru meminta peserta didik menghafal mufradat yang terdapat pada teks bacaan
- Guru menyiapkan kartu percakapan yang telah dicampur
- Guru membagikan setiap peserta didik satu kartu
- Guru menjelaskan bahwa kegiatan ini dilakukan berpasangan, masing-masing peserta didik diminta mencari pasangan dari kartu yang mereka dapatkan, jika sudah bertemu pasangan maka diminta untuk duduk berpasangan
- Peserta didik mencari pasangan kartunya dan duduk berpasangan
- Guru meminta peserta didik dan pasangannya untuk membacakan kartu yang telah mereka dapatkan di depan kelas dan diikuti oleh teman-temannya

### *Penutupan*

- Guru dan peserta didik membacakan ulang mufradat yang telah dihafal
- Guru dan peserta didik merefleksikan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan
- Guru memberikan penugasan
- Setelah selesai, guru mengapresiasi hasil kerja peserta didik
- Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam dan doa

## F. Asesmen

### 1. Asesmen Formatif

#### Asesmen awal

Untuk mengetahui kesiapan belajar peserta didik dalam memasuki pembelajaran.

Pertanyaan	Ya	Tidak
1. Apakah antum bisa membaca percakapan berbahasa Arab ?		
2. Apakah antum ingin menguasai materi pelajaran dengan baik ?		
3. Apakah antum sudah siap melaksanakan pembelajaran ?		

### 2. Asesmen Sumatif

#### a. Asesmen pengetahuan

صل بين المفردات ومعانيها !

Baru	مُهَنْدِسَة
Petani	طَبِيبَة
Sapi	مِكْوَاة
Panci	دِرَاجَة
Sendok	سَاعَة
Jam	مَلْعَقَة
Sepeda	قَدْر
Setrika	بِقْرَة
Dokter	فَلَاح
Insinyur	جَدِيدَة

#### b. Asesmen keterampilan

Peserta didik menyetorkan 10 mufradat bab 6

#### Rubrik penilaian praktek

Nama : .....

Kelas : .....

No	Aspek Penilaian	Skor
1	Kelancaran	50
2	Pelafalan	50
	Total	100

## G. Pengayaan Dan Remedial

Peserta didik yang mendapatkan capaian tinggi maka akan diberi materi tambahan tentang isim muannats .

Peserta didik yang menemukan kesulitan dalam pembelajaran, maka akan mendapatkan pendampingan dari guru untuk mengulang kembali materi.



## H. Refleksi

### a. Refleksi peserta didik

Nama : .....

Kelas : .....

Pertanyaan Refleksi	Jawaban Refleksi
Bagian manakah menurutmu yang paling sulit pada pelajaran ini ?	
Kepada siapa kamu akan meminta bantuan untuk memahami pelajaran ini?	
Dari 1-5, berapa nilai yang kamu berikan atas usaha yang telah kamu lakukan ?	

### b. Refleksi guru

1. Bagaimana kesesuaian durasi waktu dan tujuan belajar yang ingin dicapai pada pembelajaran ini ?
2. Apakah semua peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran ?
3. Kesulitan apa yang dialami peserta didik ?

## LAMPIRAN

### A. LKPD

Terlampir

### B. Bahan Bacaan Guru Dan Peserta Didik

Buku nahwu muyassar

### C. Glosarium

Isim muannats adalah suatu kata yang menunjukkan arti perempuan atau yang disepakati orang Arab sebagai perempuan.

### D. Daftar Pustaka

Buku durusul lughah

Buku nahwu muyassar

### E. Materi Ajar



### التمرين السادس

#### هـ



هذا ابن حامد وهذه بنت ياسر.  
ابن حامد جالس وبنت ياسر واقفة.

من هـ هـ ؟

هذه أخت المهندس.

أمي أيضاً مهندسة ؟  
لا، هي طبيبة.



سيارة من هـ ؟

هذه سيارة المدير.



ما هـ هـ ؟

هذه مكتوبة.



ابن هـ هـ ؟

هذه خالتي.

الزوجة التي هـ هـ ؟

لا، هذه زوجة عمك. هذه جديدة.  
وزوجة التي قريبة.



هذه ساعة علي. هي جميلة جداً.



هذه ملعقة وهذه قارورة اللعنة في الفم.



هذه بقرة الفلاح.



هذه أخت وهذا قم.



هذه أذن وهذه عين.



وهذه يد وهذه رجل.





## Lampiran 7 Surat Izin Penelitian



YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA KELUARGA INDONESIA PEMALANG JAWA TENGAH

**INSTITUT AGAMA ISLAM PEMALANG (INSIP)**

KEPUTUSAN MENTERI AGAMA REPUBLIK INDONESIA NOMOR 1134 TAHUN 2023

Kampus 1 : Jl. D.I. Panjaitan Km. 3 Paduraksa Pemalang 52319  
Kampus 2 : Jl. Paduraksa - Keramat Dk. Sialiali Ds. Surajaya Pemalang  
Telp. (0284) 3291929, Email: official@insipemalang.ac.id, Website: insipemalang.ac.id

Nomor : 010/SIP/INSIP/III/2024

Lamp. :-

Hal : **Mohon Ijin Penelitian**

Kepada Yth,  
**Kepala SMP ISLAM USWATUN HASANAH**  
di-

**Tempat**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Teriring salam dan do'a semoga Allah S.W.T senantiasa mencurahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita sekalian. Amien.

Dengan ini kami beritahukan bahwa mahasiswa:

Nama : EKA MARINA SAPUTRI  
Tempat, Tanggal Lahir : Mendalo Laut, 06 Maret 1998  
NIM : 7200028  
Jurusan / Program Studi : Tarbiyah/PBA  
Semester : 8 (Delapan)  
Alamat : Jln. Jenderal A. Thalib Irg. Pakis II RT 06 Pematang  
Sulur Kec. Telanai pura Kota Jambi Prov. Jambi

Bermaksud melakukan penelitian guna memperoleh data dalam penyusunan skripsi yang berjudul "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INDEX CARD MATCH DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS VIII SMP ISLAM USWATUNHASANAH".

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya mahasiswa tersebut diperkenankan melaksanakan penelitian di tempat Bapak/Ibu.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas ijin dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Pemalang, 6 Maret 2024

Insip Institut Agama Islam Pemalang

  
Dr. H. AMIROH, M.Ag.  
IDN. 2111106301

## Lampiran 8 Surat Keterangan Penelitian



## SURAT KETERANGAN MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor : 421.3/09.0501/SMPIUH/VII/2024

Yang Bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dimas Meidiyan, S.Pd

Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Eka Marina Saputri

NIM : 7200028

Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

Benar-benar telah melakukan penelitian di SMP Islam Uswatun Hasanah Kota Jambi dengan Judul "Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Index Card Match pada mata pelajaran bahasa arab di kelas VIII SMP islam Uswatun Hasanah Jambi tahun pelajaran 2024/2025".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagai mana semestinya.

Jambi, 29 Juli 2024

Kepala Sekolah

**Dimas Meidiyan, S.Pd**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Eka Marina Saputri  
Tempat/Tanggal Lahir : Mendalo Laut, 06 Maret 1998  
NIM : 7200028  
Prodi : Pendidikan Bahasa Arab  
Agama : Islam  
Alamat : Jalan Jend. A. Thalib Lorong Pakis II No. 62 RT  
06, Pematang Sulur, Telanaipura, Kota Jambi  
Nama Ayah : Syahril  
Nama Ibu : Rohaina

**Riwayat Pendidikan:**

1. SDN 46/IX Mendalo Laut
2. Ma'had Al Mubarak Tahtul Yaman Jambi
3. MAS Al Ihsaniyyah Sarang Burung
4. Ma'had Ubay Bin Ka'ab Jambi
5. Institut Agama Islam Pemalang